

**SKRIPSI**

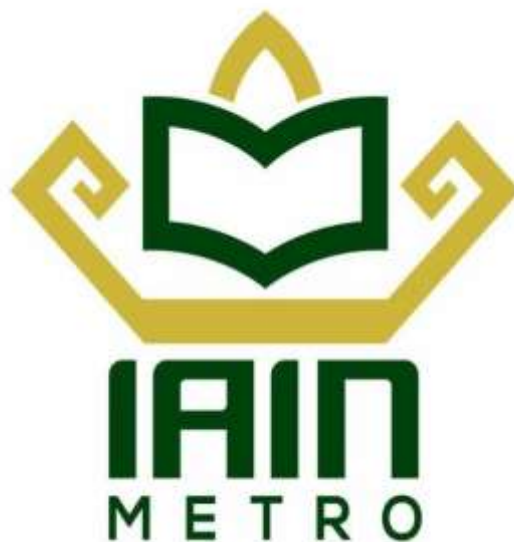
**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI  
KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

**TAHUN 2019**

**OLEH**

**M. ROIS ABDILLAH**

**NPM. 1501010073**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN AJARAN 1441 H/ 2020 M**

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI  
KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO

TAHUN 2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Persyaratan Dalam Rangka Menyelesaikan  
Pendidikan Program Strata (S1)

Oleh

M. ROIS ABDILLAH

NPM. 1501010073

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M. Si

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN AJARAN 1441 H/2020 M

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1  
TRIMURJO TAHUN 2019  
Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

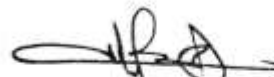
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar hadi, M. Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Januari 2020  
Dosen Pembimbing II



Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41501-41507-41508-41509-41510-41511-41512-41513-41514-41515-41516-41517-41518-41519-41520-41521-41522-41523-41524-41525-41526-41527-41528-41529-41530-41531-41532-41533-41534-41535-41536-41537-41538-41539-41540-41541-41542-41543-41544-41545-41546-41547-41548-41549-41550-41551-41552-41553-41554-41555-41556-41557-41558-41559-41560-41561-41562-41563-41564-41565-41566-41567-41568-41569-41570-41571-41572-41573-41574-41575-41576-41577-41578-41579-41580-41581-41582-41583-41584-41585-41586-41587-41588-41589-41590-41591-41592-41593-41594-41595-41596-41597-41598-41599-41600-41601-41602-41603-41604-41605-41606-41607-41608-41609-41610-41611-41612-41613-41614-41615-41616-41617-41618-41619-41620-41621-41622-41623-41624-41625-41626-41627-41628-41629-41630-41631-41632-41633-41634-41635-41636-41637-41638-41639-41640-41641-41642-41643-41644-41645-41646-41647-41648-41649-41650-41651-41652-41653-41654-41655-41656-41657-41658-41659-41660-41661-41662-41663-41664-41665-41666-41667-41668-41669-41670-41671-41672-41673-41674-41675-41676-41677-41678-41679-41680-41681-41682-41683-41684-41685-41686-41687-41688-41689-41690-41691-41692-41693-41694-41695-41696-41697-41698-41699-41700-41701-41702-41703-41704-41705-41706-41707-41708-41709-41710-41711-41712-41713-41714-41715-41716-41717-41718-41719-41720-41721-41722-41723-41724-41725-41726-41727-41728-41729-41730-41731-41732-41733-41734-41735-41736-41737-41738-41739-41740-41741-41742-41743-41744-41745-41746-41747-41748-41749-41750-41751-41752-41753-41754-41755-41756-41757-41758-41759-41760-41761-41762-41763-41764-41765-41766-41767-41768-41769-41770-41771-41772-41773-41774-41775-41776-41777-41778-41779-41780-41781-41782-41783-41784-41785-41786-41787-41788-41789-41790-41791-41792-41793-41794-41795-41796-41797-41798-41799-41800-41801-41802-41803-41804-41805-41806-41807-41808-41809-41810-41811-41812-41813-41814-41815-41816-41817-41818-41819-41820-41821-41822-41823-41824-41825-41826-41827-41828-41829-41830-41831-41832-41833-41834-41835-41836-41837-41838-41839-41840-41841-41842-41843-41844-41845-41846-41847-41848-41849-41850-41851-41852-41853-41854-41855-41856-41857-41858-41859-41860-41861-41862-41863-41864-41865-41866-41867-41868-41869-41870-41871-41872-41873-41874-41875-41876-41877-41878-41879-41880-41881-41882-41883-41884-41885-41886-41887-41888-41889-41890-41891-41892-41893-41894-41895-41896-41897-41898-41899-41900-41901-41902-41903-41904-41905-41906-41907-41908-41909-41910-41911-41912-41913-41914-41915-41916-41917-41918-41919-41920-41921-41922-41923-41924-41925-41926-41927-41928-41929-41930-41931-41932-41933-41934-41935-41936-41937-41938-41939-41940-41941-41942-41943-41944-41945-41946-41947-41948-41949-41950-41951-41952-41953-41954-41955-41956-41957-41958-41959-41960-41961-41962-41963-41964-41965-41966-41967-41968-41969-41970-41971-41972-41973-41974-41975-41976-41977-41978-41979-41980-41981-41982-41983-41984-41985-41986-41987-41988-41989-41990-41991-41992-41993-41994-41995-41996-41997-41998-41999-42000

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : I (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1  
TRIMURJO TAHUN 2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Januari 2020  
Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0343/It:20:170/PP:00:3/01/2020

Skripsi dengan judul: PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN 2019, disusun oleh: M. Rois Abdillah, NPM. 1501010073, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/20 Januari 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si  
Penguji II : Umar, M.Pd.I  
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdullah M. Pd

NIP. 1961068 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

**TAHUN 2019**

**OLEH :**

**M. ROIS ABDILLAH**

Saat yang paling sulit pada masa remaja adalah masa remaja awal. Remaja awal berada pada rentang usia 12 hingga 15 tahun, pada umumnya individu duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang setingkat. Individu mulai memasuki dunia baru yang berbeda dengan pengalaman di Sekolah Dasar (SD) dan mengalami banyak hal baru, sehingga perlu melakukan berbagai penyesuaian terutama ketika duduk di kelas tujuh Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kenakalan yang biasa terjadi di sekolah antara lain, membolos, sekolah datang terlambat, berbohong pada orang lain, dan masih banyak lagi. Peran guru bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan dalam menangani permasalahan yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis holisti, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah optimalisasi nilai-nilai religius yang didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo tahun 2019 bahwa: 1) faktor penyebab kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo berupa faktor dari keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat, 2) peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yaitu, membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, membantu siswa dalam menyusun rencana untuk mencapai tujuan tertentu, dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi.

### ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ROIS ABDILLAH  
NPM : 1501010073  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.



Metro, 09 Januari 2020  
Yang menyatakan,

**M. Rois Abdillah**  
NPM. 1501010073

## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hanya kepada kami lah mereka selalu menyembah.” (Q.s. Al-Anbiya : 73)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.s. Al-Anbiya, ayat 73



## PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd).

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Imam Safingi dan Asri Yanti) yang senantiasa memberikan Do'a, nasehat, dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Kakakku(Lutfi Said Pratama) yang selalu memberikan Do'a serta motivasi kepada peneliti.
3. Pembimbing akademik (Dr. Mukhtar Hadi, M.Si) yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di kampus tercinta IAIN Metro.
4. Sahabat-sahabat sekaligus keluarga baruku (Jamiatul Hidayah, Ririn Apriani, Alvi, Siti Nur Hayati, Juwita Ramayanti, Dwi Maylisa) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis.
5. Alamamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin. Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata (SI).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada kedua orang tua peneliti yang telah mendukung dan memberi motivasi kepada peneliti agar selalu giat menuntut ilmu. Kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan pendidikan agama islam, Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si. Dan Umar, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing satu dan dua yang telah memberikan banyak bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah beserta guru SMP Negeri 1 Trimurjo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 09 Januari 2020

  
**M. ROIS ABDILLAH**  
NPM. 1501010073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	10
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	10
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	12
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Di Sekolah .....	14
4. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah.....	18
B. Kenakalan Siswa.....	21
1. Pengertian Kenakalan Siswa.....	22
2. Faktor-faktor Timbulnya Kenakalan Siswa .....	23
3. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa dan Upaya Mengatasinya .....	27

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	40
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Trimurjo .....	40
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Trimurjo .....	41
3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Trimurjo .....	43
4. Data Guru SMP Negeri 1 Trimurjo .....	43
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Trimurjo .....	46
6. Peta dan Satelit SMP Negeri 1 Trimurjo Berdasarkan Google .....	47

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48
1. Bentuk dan Faktor Penyebab Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo .....	49
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo .....	53
3. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri1 Trimurjo .....	56
4. Sanksi atau Hukuman yang dilakukan dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo .....	59
5. Strategi dan Cara Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yang Memiliki Karakter Berbeda-beda .....	63
6. Kendala atau Hambatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri1 Trimurjo.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Data Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019....	4
2. Tabel 2.1 Kenakalan Siswa dan Tindakan Guru.....	28
3. Tabel 4.1 Daftar Kepemimpinan SMP Negeri 1 Trimurjo .....	40
4. Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019.....	43
5. Tabel 4.3 Point Pelanggaran dan Sanksi Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo	60

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019..... 46
2. Gambar 2. Peta SMP Negeri 1 Trimurjo..... 47
3. Gambar 3. Satelit SMP Negeri 1 Trimurjo ..... 48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat izin Pra Survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan telah melaksanakan research
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
12. Hasil Wawancara Siswa yang Memiliki Catatan Kenakalan, Guru Bimbingan Konseling, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo
13. Buku Kasus SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019
14. Foto-foto Kegiatan Research
15. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbagai fenomena perilaku siswa dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan psikotropika, perilaku seksual menyimpang, degradasi moral, pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan, tidak lulus ujian, gagal Ujian Akhir Nasional (UAN) dan lain sebagainya, menunjukkan bahwa tujuan pendidikan yang salah satu upaya pencapaiannya melalui proses pembelajaran, belum sepenuhnya mampu menjawab atau memecahkan berbagai persoalan tersebut di atas. Hal ini perlu adanya upaya pendekatan selain proses pembelajaran guna memecahkan berbagai masalah tersebut. Upaya tersebut adalah melalui pendekatan bimbingan dan konseling yang dilakukan di luar situasi proses pembelajaran.

Ketika orang tua ingin anaknya mendapatkan bimbingan yang sesuai di sebuah sekolah, sebaiknya sebelum memilih untuk mendapatkan bimbingan perlu pemikiran maupun pertimbangan-pertimbangan yang sekiranya dapat membantu menyelesaikan masalah. Setiap masalah yang dialami oleh seorang siswa hendaknya dicari penyelesaiannya sebaik mungkin, dan sekolah yang sudah memiliki layanan khusus terkait dengan bimbingan dan konseling merupakan tempat yang tepat bagi siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan terarah.

Bimbingan dan konseling adalah sarana lembaga pendidikan yang berperan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat-nasihat terhadap siswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau dalam menemukan

potensi dirinya, sehingga sangatlah penting adanya layanan bimbingan dan konseling disuatu sekolah.

SMP Negeri 1 Trimurjo telah memasukkan program pelajaran BK ke dalam pelajaran yang diajarkan di kelas, yang dilaksanakan seminggu sekali. Disini seorang guru menjadi tempat curahan anak didiknya, menampung masalah anak didiknya dengan menyuruh anaknya mencurahkan kembali dengan melalui surat, karena guru BK menyediakan kotak surat beserta kotak balasan atau bisa langsung bertemu dengan guru BK, sehingga anak dapat dibimbing untuk menemukan jalan penyelesaiannya.

Bimbingan di SMP Negeri 1 Trimurjo dapat diartikan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dalam bukunya Prayitno dan Erman Amti mendefinisikan bahwa:

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Erman Amti sebagai berikut menjelaskan bahwa “konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapinya.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 94.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 105.

Saat yang paling sulit pada masa remaja adalah masa remaja awal. Remaja awal berada pada rentang usia 12 hingga 15 tahun, pada umumnya individu duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang setingkat. Individu mulai memasuki dunia baru yang berbeda dengan pengalaman di Sekolah Dasar (SD) dan mengalami banyak hal baru, sehingga perlu melakukan berbagai penyesuaian terutama ketika duduk di kelas tujuh Sekolah Menengah Pertama (SMP).”<sup>4</sup>

Masa siswa remaja adalah masa dimana siswa mengalami perubahan-perubahan yang mendasar dalam jiwa mereka yang sangat menentukan untuk kehidupan mereka. Dimasa ini remaja mengalami gonjang-ganjing yang melanda jiwa mereka. Zakiah Darajat mengatakan “masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.”<sup>5</sup>

Siswa pada masa remaja awal sering berbuat berbagai macam kenakalan-kenakalan yang meresahkan, dan akhir-akhir ini melalui berbagai macam alat komunikasi massa, masalah kenakalan remaja dijadikan obyek pembahasan. Walaupun banyak pembahasan tentang kegiatan siswa lainnya yang bersifat positif, tetapi kenakalan siswa di sekolah menjadi sangat meresahkan yang memang akhir-akhir ini intensitas kasusnya naik.

---

<sup>4</sup> Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 4.

<sup>5</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 86.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling setelah dilakukannya kegiatan pra-survey oleh penulis data kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1** Data Kenakalan Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019

No	Nama Siswa Terlibat	Kelas	Kasus
1	CN	IX	Melompat pagar/membolos
2	NES	VII	Berbicara kotor
3	SA	IX	Memakai lipstick
4	OS	IX	Membuat gaduh di kelas
5	MC	VIII	Membuat surat izin palsu
6	EN	VII	Berkelahi
7	BI	IX	Sering tidak mengerjakan tugas

“Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai individu sedang berada dalam proses perkembangan, yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian.”<sup>6</sup> Untuk mencapai kematangan tersebut, siswa memerlukan bimbingan karena mereka belum memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Masalah kenakalan siswa bukanlah masalah yang baru bagi dunia pendidikan, tapi masalah kenakalan siswa memang harus ditangani secara serius dan berkelanjutan.

Sekolah bagi seorang siswa merupakan lembaga sosial, dimana mereka hidup, berkembang dan menjadi matang. Sekolah memberikan pendidikan secara langsung dan formil. Di sekolah mereka mendapatkan pengalaman, kebiasaan, keterampilan. Disamping itu sekolah memberikan bimbingan yang baik dalam pendidikan remaja. Sebab sekolah sebagai

---

<sup>6</sup> Syamsu Yusuf LN., M. Pd, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 209.

lembaga pendidikan dan pengajaran dapat memberikan pendidikan kepada anak untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang ada.

SMP Negara 1 Trimurjo terletak di Jalan Metro-Wates Km.05 13 A Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Sekolah ini mempunyai serangkaian program bimbingan dan konseling yang kasusnya mengatasi kenakalan siswa. Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo lebih menekankan kepada moral serta agama siswa. Sekolah ini memiliki ruangan khusus untuk guru BK dan memiliki 5 guru BK yang mengatasi siswa dari kelas VII sampai kelas IX yang berjumlah 871 siswa.

Untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif disebuah sekolah diperlukan adanya guru yang merupakan pengelola proses pembelajaran. Artinya, “guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan kepribadian anak didiknya.”<sup>7</sup> Mengingat bahwasannya guru kelas memiliki tugas yang lebih spesifik yaitu lebih menekankan kepada pemeberian pemahaman terkait dengan mata pelajaran yang diampu, maka dibutuhkan seorang guru yang memang khusus berperan dalam membantu siswa menghadapi berbagai masalah yang ia hadapi, baik itu berupa masalah pada saat proses pembelajaran di sekolah dan sosialnya, ataupun di luar sekolah. Disinilah peranan guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam ikut serta memperlancar usaha-usaha sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Usaha untuk pencapaian tujuan ini sering mengalami hambatan, dan ini terlihat pada anak didik: mereka tidak biasa mengikuti program-program pendidikan di sekolah disebabkan

---

<sup>7</sup> Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), 111.

karena mereka mengalami berbagai masalah, kesulitan, ataupun rasa ketidakpastian. Pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah ini terjadi dikarenakan adanya faktor-faktor tertentu, misalnya kehidupan lingkungan keluarga yang bermasalah, maksudnya jika anak hidup dalam lingkungan keluarga yang utuh maka otomatis akan mendapatkan pembinaan serta perlindungan dari orangtua dan akan mendapatkan pola pendidikan yang baik. Sedangkan siswa yang tinggal dalam keluarga yang kurang memperhatikan kehidupan anaknya mereka akan kehilangan kasih sayang dan kurangnya perhatian orang tua maka mungkin anak akan terjerumus dengan pergaulan bebas atau negatif seperti tawuran, mencuri, serta tindakan menyimpang lainnya. Hal ini tidak cukup ditangani melalui pendekatan agama saja, tapi juga harus melalui pendekatan psikologis serta bimbingan khusus.

SMP Negeri 1 Trimurjo saat ini telah menjadi salah satu sekolah yang dapat menanggulangi kenakalan siswanya. Berangkat dari persoalan di atas, maka penulis tertarik untuk lebih dalam lagi mengetahui bagaimana “PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN 2019”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka ruang lingkup pembahasan proposal penelitian ini didasarkan atas beberapa point permasalahan dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi timbulnya kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan oleh peneliti maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan terhadap pendidikan khususnya guru bimbingan konseling dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang bermasalah dalam kehidupannya.

2. Memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya penelitian secara langsung maka dapat membawa wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Setelah diadakannya kajian pustaka, maka penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema bimbingan dan konseling. Seperti, skripsi karya Nur Farida dengan judul “Peranan Bimbingan dan Pembinaan Akhlak Siswa MA Nurul Islam Ngemplak Boyolali.” Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Skripsi ini membahas tentang keorganisasian Bimbingan dan Pembinaan di Madrasah Aliyah Nurul Islam dan tentang pelanggaran norma di di Madrasah Aliyah Nurul Islam. Hasil penelitian penulis bahwa usaha Bimbingan dan Pembinaan dalam membina akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngempak Boyolali cukup berhasil.

Skripsi karya Amin Ngamah dengan berjudul Peranan BP di Sekolah dalam Pengembangan Kesadaran Beragama siswa di SLTP Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006. Dalam penelitiannya lebih diarahkan pada pengembangan kesadaran beragama siswa. Hal ini lebih ditekankan pada program-program BK dalam usaha peningkatan kesadaran beragama.

Skripsi ini membahas tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, dimana peran guru yang dimaksudkan di sini ialah suatu bagian yang memegang pimpinan terhadap terjadinya proses bimbingan dan konseling pembelajaran yang



mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan yang dimaksudkan peran di sini ialah keikutsertaan guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa . Penelitian di SMP Negeri 1 Trimurjo ini diintegrasikan dengan nilai serta norma agama islam. Sehingga siswa dapat lebih mengetahui lebih jauh tentang nilai serta norma agama. Juga dalam program BK di SMP Negeri 1 Trimurjo mengajarkan cara bersikap dan bertingkah laku yang baik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bimbingan dan Konseling di Sekolah

##### 1. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan. “bantuan” disini tidak diartikan sebagai bantuan materiil (seperti uang, hadiah, Sumbangan, dan lain-lain), melainkan bantuan yang sifatnya menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing. Bantuan ini diberikan kepada individu, baik perseorangan maupun kelompok.

Menurut Crow & Crow menyatakan bahwa:

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang (individu) dari setiap usia untuk menolongnya mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.<sup>8</sup>

“Sasaran pelayanan bimbingan dan konseling adalah orang yang diberi bantuan, baik secara individu maupun kelompok.”<sup>9</sup> Yang dimaksud sasaran bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo disini ialah siswa-siswi dari kelas VII sampai kelas IX.

“Secara etimologis istilah konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu “*consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan secara istilah konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa

---

<sup>8</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 17.

<sup>9</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004.), 88.

difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditunjuk pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri.”<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Mortensen mengatakan bahwa “konseling merupakan proses hubungan antarpribadi di mana orang yang satu membantu yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan menemukan masalah.”<sup>11</sup>

Dari pengetahuan di atas dapat dirumuskan bahwa konseling merupakan proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia sebagai pribadi, memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan akan dunia disekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan dapat menolong dirinya sendiri dalam menghadapi serta mengatasi masalah-masalahnya.

Dari keseluruhan pendapat di atas, maka penulis dapat merumuskan pengertian bimbingan yaitu proses pemberian bantuan yang bersifat psikologis kepada seseorang yang dilakukan oleh seorang petugas dengan keahlian dibidang bimbingan dan konseling serta memiliki kepribadian yang baik. Sehingga mampu membawa klien dalam mengatasi permasalahan kehidupannya dan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 99-100.

<sup>11</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, 22.

Sedangkan konseling adalah hubungan timbal balik antar konselor dengan klien, dalam memecahkan masalah-masalah tertentu dengan wawancara yang dilakukan secara “face to face” atau dengan cara yang sesuai dengan keadaan klien, sehingga klien sanggup mengungkapkan isi hatinya secara bebas, yang bertujuan agar klien dapat mengenal dirinya sendiri, menerima diri sendiri dan mengerti posisinya saat menyesuaikan diri dengan lingkungan.<sup>12</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa khususnya di sekolah. Dengan demikian siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.<sup>13</sup>

Jadi yang dimaksud dengan bimbingan konseling adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam membuat pilihan dan penyesuaian-penyesuaian serta dalam mengatasi atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga akhirnya yang dibimbing itu dapat memilih, menyesuaikan dan mengatasi atau memecahkan masalahnya sendiri.

## **2. Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan tempat belajar bagi siswa, yang berfungsi membantu siswa dalam pengembangan diri. Dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, peran seorang guru dianggap sangatlah penting. “Peran seorang guru adalah mengaktualisasikan potensi yang ada dan mengembangkan lebih lanjut apa yang ada dengan kondisi yang ada.”<sup>14</sup> Dengan dikembangkannya potensi

---

<sup>12</sup> D. Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), 106.

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012), 223.

<sup>14</sup> Ida Umami, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 95.

yang ada di dalam diri seorang siswa maka diharapkan siswa tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

“Tujuan bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran dan membantu individu untuk mencapai kesejahteraan.”<sup>15</sup> Pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbeda untuk setiap tingkatannya. Artinya melihat perkembangan yang optimal pada anak SD/MI tentu tidak sama dengan melihat siswa SMP/MTs begitu seterusnya. Begitu juga melihat kemandirian murid-murid SD/MI tentu tidak sama dengan melihat kemandirian siswa SMP/MTs dan seterusnya. Dengan perkataan lain, penjabaran tujuan bimbingan dan konseling di atas di sekolah dan madrasah, disesuaikan dengan tingkat sekolah dan madrasah yang bersangkutan.

“Tujuan lain yang ingin dicapai oleh adanya bimbingan dan konseling di sekolah adalah pengembangan yang mengacu pada perubahan positif pada diri individu serta membantu orang-orang menjadi insan yang berguna, tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna saja.”<sup>16</sup> Tujuan pembelajaran layanan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat:

- a. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- b. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki seoptimal mungkin.
- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.

---

<sup>15</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, 38-29

<sup>16</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar*, 112-113.

- d. Mengatasi hambatan-hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.<sup>17</sup>

Jadi tujuan bimbingan dan konseling adalah tercapainya tingkat perkembangan yang optimal oleh setiap siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya, dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

### **3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Tugas dan tanggung jawab utama guru sebagai pendidik adalah mendidik sekaligus mengajar, yaitu membantu siswa untuk mencapai kedewasaan. “Dalam proses pembelajaran tugas utama guru selain sebagai pengajar juga pembimbing. Fungsi sebagai pengajar sekaligus pembimbing terintegrasi dalam peran guru dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menjalankan tugas ini secara efektif, guru hendaknya memahami semua aspek pribadi siswa baik fisik maupun psikis.”<sup>18</sup>

Mengingat bahwasannya guru mata pelajaran tidak dapat sepenuhnya mengawasi tingkah laku dan perkembangan siswanya, maka perlu adanya seorang guru bimbingan dan konseling yang mampu memberikan bantuan atau pertolongan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, sehingga siswa akan lebih mudah untuk diarahkan menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur serta memiliki kepribadian yang baik.

Peranan guru bimbingan konseling di sekolah ialah memperlancar usaha-usaha sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Usaha untuk

---

<sup>17</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 61.

<sup>18</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.*, 6.

pencapaian tujuan ini sering mengalami hambatan, dan terlihat pada anak didik; mereka tidak biasa mengikuti program-program pendidikan di sekolah disebabkan karena mereka mengalami berbagai masalah, kesulitan, ataupun rasa ketidakpastian. Disinilah letak “peranan bimbingan dan konseling, yaitu memberikan bantuan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga anak-anak dapat belajar lebih berhasil. Dengan begitu pencapaian tujuan pendidikan di sekolah lebih dapat diperlancar.”<sup>19</sup>

Peran guru pembimbing dalam pendidikan juga dikemukakan oleh Prayitno, bahwa melalui kegiatan dan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing diharapkan siswa dapat mencapai “tri sukses”, yaitu sukses akademis, sukses persiapan karir serta sukses dalam hubungan bermasyarakat.<sup>20</sup>

Secara rinci peran guru bimbingan dan konseling antara lain:

- a. Membantu individu mengenal dirinya sendiri dengan lebih baik mengetahui kemungkinan yang tersedia baginya.

Siswa yang telah mendapat bimbingan dari guru Bimbingan dan Konseling di sekolah diharapkan dapat memahami kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada diluar dirinya. Pada dasarnya melalui bimbingan dan konseling diharapkan individu mampu mencapai tingkat kedewasaan dan kepribadian yang utuh dan penuh seperti yang diharapkan, sehingga individu tidak memiliki kepribadian yang terpecah lagi dan mampu

---

<sup>19</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2006), 16-17.

<sup>20</sup> Umami, Ida, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* (Teori, Praktik dan Praksis). (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014).,96.

mengintegrasikan diri dalam segala aspek kehidupan secara utuh, selaras, serasi dan seimbang.

- b. Membantu individu menyusun suatu rencana yang baik dalam mencapai tujuan tertentu.

Konselor sekolah mengkoordinasikan kegiatan secara sistematis dan berkelanjutan serta dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam menetapkan tujuan pribadi dan mengembangkan rencana mereka di masa depan. Konselor sekolah mengkoordinasikan kegiatan bantuan bagi seluruh rencana siswa, mengawasi dan menangani proses belajar siswa termasuk menemukan kompetensi dalam area akademis, karir dan perkembangan pribadi-sosialnya. Konselor sekolah membantu siswa membuat pilihan dari sekolah ke sekolah, sekolah ke pekerjaan maupun sekolah ke pendidikan tinggi atau karir setelah mereka lulus dari suatu sekolah.

- c. Membantu individu memecahkan masalah (termasuk masalah-masalah pribadi, sosial dan pengenalan).<sup>21</sup>

Walau mungkin masalah yang dihadapi siswa terlihat sejenis atau sama tetap saja tidak bisa disamaratakan dalam penyelesaiannya. Cara apapun yang akan dipakai untuk mengatasi masalah haruslah disesuaikan dengan pribadi siswa dan menghargai hal yang terkait dengannya. Tidak ada suatu cara apapun yang ampuh untuk menyelesaikan masalah semua siswa dan semua masalah. Masalah yang tampaknya sama setelah dikaji secara mendalam mungkin ternyata

---

<sup>21</sup> Prayitno, *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah (Dasar-dasar dan Kemungkinan Pelaksanaan di Sekolah-sekolah Indonesia)* (Padang: Galia Indonesia, 1975), 53-55.



hakekatnya berbeda, sehingga diperlukan cara yang berbeda untuk mengatasinya.

Kepemilikan kemampuan atau kompetensi dan keterampilan oleh guru bimbingan dan konseling merupakan suatu keniscayaan. Tanpa kepemilikan kemampuan (kompetensi) dan keterampilan, tidak mungkin seorang guru pembimbing atau konselor dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Adapun sifat atau syarat yang dimiliki petugas bimbingan antara lain adalah hendaknya (1) memiliki sifat baik, setidaknya sesuai ukuran siswa, (2) bertawakal, mendasarkan segala sesuatu atas nama Allah, (3) sabar, utamanya tahan menghadapi siswa yang menentang keinginan untuk diberikan bantuan, (4) tidak emosional, artinya tidak mudah terbawa emosi dan dapat mengatasi emosi diri dan siswa, (5) retorika yang baik, mengatasi keraguan siswa dan dapat meyakinkan bahwa ia dapat memberikan bantuan.<sup>22</sup>

Perlunya pelayanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor perkembangan pendidikan, faktor sosial kultur (sosial budaya), dan faktor perbedaan individu. Terkait dengan urgensi bimbingan dan konseling dalam pendidikan juga dikemukakan oleh Mulyadi bahwa “perlunya pelayanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor jasmani (kebutuhan biologis), faktor rohani (kebutuhan psikologis), faktor individu, sosial, dan budaya.”<sup>23</sup>

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting disuatu sekolah. Selain menjadi seseorang yang membantu siswa dalam

---

<sup>22</sup> Mu'awanah, Elfi, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)., 142.

<sup>23</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah.*, 203.

menyelesaikan masalah yang ia hadapi, guru bimbingan dan konseling juga berperan penting dalam mengembangkan potensi yang di miliki di dalam diri siswa.

#### **4. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Pengentasan masalah melalui bimbingan dan konseling tidak menggunakan unsur-unsur fisik yang di luar diri siswa, tetapi menggunakan kekuatan yang ada pada diri siswa. Telah dikemukakan di atas bahwasannya bimbingan dan konseling merupakan suatu proses. Praktik bimbingan dan konseling akan menempuh tahap-tahap tertentu. Dalam setiap tahapannya akan menggunakan teknik-teknik tertentu pula. Proses Konseling akan menempuh beberapa langkah yaitu:

- a. Menentukan Masalah, yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah (identifikasi kasus) yang di alami oleh klien (siswa).
- b. Pengumpulan Data secara komprehensif (menyeluruh) yang meliputi: data diri, dat orang tua (ayah ibu), data pendidikan, data kesehatan, dan data lingkungan.
- c. Analisis Data
- d. Diagnosis, yang merupakan usaha pembimbing (konselor) menetapkan latar belakang masalah tau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa (klien).
- e. Prognosis, berupa penentuan pemberian bantuan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa.
- f. Terapi, yang merupakan pelaksanaan jenis bantuan yang telah ditetapkan sesuai masalah yang dihadapi siswa.
- g. Evaluasi atau Follow Up, yang dilakukan untuk melihat apakah upaya bantuan yang telah diberikan memperoleh hasil atau tidak.<sup>24</sup>

Upaya pengentasan masalah pada dasarnya dilakukan secara perorangan, sebab setiap masalah siswa berbeda-beda dan tidak boleh disamaratakan. Untuk itu seorang “guru yang bertugas sebagai pembimbing

---

<sup>24</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*., 317-321.

perlu memiliki berbagai teknik dan keterampilan untuk menangani masalah yang beraneka ragam itu.”<sup>25</sup>

Teknik-teknik bimbingan dan konseling khususnya konseling individual secara umum bertujuan untuk membangun hubungan yang intensif antara konselor dan klien yang berlangsung sejak awal konselor bertemu dengan kliennya bahkan sampai berakhirnya kegiatan konseling.

Menurut Mulyadi teknik-teknik dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling antara lain :

- a. Kontak mata, dengan cara melihat kepada klien ketika ia sedang bicara dan menggunakan pandangan mata yang menunjukkan perhatian dan penerimaan penyuluhan terhadap klien.
- b. Ajakan untuk berbicara, dengan menanggapi secara bebas permasalahan klien tanpa menghujani dengan serangkaian pertanyaan sehingga klien dapat mengemukakan segala masalahnya dengan baik.
- c. Pertanyaan terbuka, yang bertujuan mengajak klien untuk merumuskan pembicaraannya dengan memberikan lebih banyak uraian mengenai hal yang dikemukakannya.
- d. Menyimpulkan, yang merupakan proses menyatukan semua yang telah dikomunikasikan selama pertemuan konseling.
- e. Kontak psikologis (jembatan hati), dalam tahapan ini konselor diminta untuk mulai ikut serta menjadi dan merasakan suasana yang ada dalam diri klien.<sup>26</sup>

Dengan beberapa teknik yang diuraikan di atas diharap seorang guru yang bertugas sebagai guru bimbingan dan konseling dapat memahami dan membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling disekolah adalah membantu proses pendidikan dan pengajaran termasuk membantu siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwanya

---

<sup>25</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.*, 210-211.

<sup>26</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah.*, 152-156.

secara optimal, dengan demikian bimbingan dan konseling di sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab terhadap masalah kenakalan, karena bimbingan dan penyuluhan diberi wewenang sebagai pembimbing dan penyuluhan, bahkan tujuan utama bimbingan dan konseling di sekolah adalah tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap siswa sesuai dengan kemampuannya, agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis lebih menekankan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

## **B. Kenakalan Siswa**

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari kaitannya dengan proses pembelajaran di sekolah.

Semakin besar seorang anak, maka akan semakin matang pola pikir dan tingkah lakunya, terutama pada hal agama., misalnya pada umur 10 tahun ke atas, agama mempunyai fungsi moral dan sosial bagi anak. Ia mulai dapat menerima bahwa nilai-nilai agama lebih tinggi dari pada nilai-nilai pribadi atau nilai-nilai keluarga, si anak mulai mengerti bahwa agama bukan kepercayaan pribadi atau keluarga, akan tetapi kepercayaan masyarakat.<sup>27</sup>

Siswa dalam hal ini berumur 13-15 tahun atau setingkat SMP sangat menikmati masanya sekarang ini, karena masa-masa ini merupakan awal beranjak remaja. Oleh karena itu, siswa sering dihadapkan oleh kenyataan

---

<sup>27</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 136.

hidup yang mereka kadang sulit untuk memecahkannya. Bagi mereka yang mendapatkan bimbingan dan penyuluhan dari orang tua, guru ataupun lainnya mungkin masih bisa untuk mengatasi masalahnya. Tetapi siswa yang tidak atau jarang mendapatkan bimbingan dan penyuluhan dari orang tua dan lainnya, akan mencari pemecahannya sendiri. Siswa yang tidak bisa memecahkan permasalahan-permasalahan hidup akan mencari kegiatan yang sekiranya membuat senang dan bisa melupakan permasalahannya. Siswa akan pergi ke tempat hiburan, bergaul bebas dan sebagainya. Siswa termasuk dikategorikan masuk usia remaja, dan remaja memang banyak permasalahannya.

### **1. Pengertian Kenakalan Siswa**

“Usia remaja awal merupakan umur peralihan dari anak menjelang dewasa, yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki umur dewasa, di mana permasalahannya tidak sedikit.”<sup>28</sup> Dengan berbagai macam permasalahan tersebut tentunya setiap siswa memiliki permasalahan yang berbeda-beda dan juga memerlukan pemecahan masalah yang berbeda pula. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah, sehingga peran guru bimbingan dan konseling dalam hal ini akan lebih dominan dalam hal mengarahkan dan memberi pembinaan terhadap siswa baik itu dalam hal kesulitan belajar, ataupun perilaku menyimpang yang berasal dari dalam diri siswa.

Kenakalan remaja ialah perilaku jahat (*dursila*), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang

---

<sup>28</sup> Abdullah dan Safarina, *Etika Pendidikan keluarga, sekolah, dan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 27.

disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.<sup>29</sup>

Kenakalan yang ditimbulkan siswa merupakan suatu tingkah laku yang merugikan diri sendiri dan bahkan bisa merugikan ketentraman orang yang berada disekitarnya. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi, maka tentunya akan mengganggu siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan sulit untuk dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan siswa adalah adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam lingkungan sekolah yang dilakukan siswa atau siswa.

## **2. Faktor-faktor Timbulnya Kenakalan Siswa**

Kenakalan siswa tidak mungkin terjadi jika tidak didukung oleh faktor-faktor yang menyebabkan siswa tersebut berbuat kenakalan. Disini faktor-faktor yang menyebabkan serta menguatkan timbulnya kenakalan siswa yang dikarenakan sebab-sebab tertentu. Sebab-sebab timbulnya kenakalan remaja antara lain:

### **a. Faktor anak**

Maksud dari faktor penyebab kenakalan anak itu sendiri adalah faktor yang sudah memang ada dalam diri anak itu sendiri, tanpa penyebab dari luar atau adanya unsur bawaan atau keturunan yang dibawa sejak lahir.

- 1) Faktor kelainan yang dibawa sejak lahir seperti cacat fisik dan mental
- 2) Lemahnya pengawasan diri terhadap lingkungan

---

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), 6.

- 3) Kurangnya kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan
- 4) Kurangnya dasar-dasar keagamaan dalam diri sehingga sukar mengukur atau memilih norma-norma yang baik dan buruk dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Faktor bawaan dari dalam diri siswa memang sangat menentukan kepribadian siswa ketika berinteraksi dalam lingkungan sosialnya sehingga baik orangtua khususnya guru dalam hal ini perlu benar-benar mengetahui sifat bawaan siswa tersebut, sehingga dalam melakukan bimbingan terhadap siswa dapat tercapai dengan tepat dan akurat.

#### b. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat kehidupan yang pertama dan tempat pendidikan yang pertama dan utama karena merupakan dasar yang fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Selain itu juga keluarga adalah bagian mutlak dari masyarakat, yang mendukung terbentuknya masyarakat, yang mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan masyarakat. Dan keluarga itu sendiri sebenarnya adalah masyarakat kecil. Kerusakan yang terdapat di dalam keluarga, banyak berpengaruh dalam kehidupan siswa di sekolah. “Hal yang terjadi di dalam keluarga sangat berpengaruh dalam masa pertumbuhan anak itu, dan menjadi ikut serta menentukan watak anak. Inilah yang menjadi bekal bagi anak, yang nanti akan dibawanya terjun ke dalam masyarakat sebagai anggota masyarakat.”<sup>31</sup>

Fungsi yang paling penting dalam kehidupan keluarga adalah fungsi pendidikannya. Artinya, keluarga adalah lembaga pendidikan

---

<sup>30</sup> Sufyan S. Wils, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), 61.

<sup>31</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 243.

yang apabila berfungsi dengan baik akan mewarnai fungsi-fungsi lainnya dalam kehidupan keluarga. Baik secara bertahap atau stimulant, pendidikan keluarga harus dibarengi dengan pendidikan dalam masyarakat. Hal ini sangat penting karena pendidikan diarahkan untuk mencerdaskan masyarakat.

Selanjutnya, oleh karena itu peranannya sangat penting dalam pembentukan dasar kepribadian anak saat berada di lingkungan sekolah, baik menuju positif maupun negatif.

Penyebab timbulnya kenakalan remaja antara lain, meliputi; (1) Kekurangan kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga anak mencari kasih sayang di luar rumah, (2) Kehidupan keluarga yang kurang harmonis, (3) Kurangnya nilai-nilai pemahaman keagamaan dengan baik, (4) Lemahnya faktor-faktor ekonomi orang tua sehingga kebutuhan sang anak kurang terpenuhi.<sup>32</sup>

Berdasarkan faktor-faktor di atas keluarga sangatlah berperan penting dalam menentukan tingkah laku seorang anak baik di rumah ataupun di lingkungan sekolah sehingga dalam hal ini orangtua juga memiliki andil yang penting dalam membantu guru bimbingan konseling dalam mengarahkan serta mengatasi tingkah laku anaknya yang menyimpang.

c. Faktor lingkungan dan masyarakat

Kenakalan siswa di sekolah juga tidak lepas dari pengaruh masyarakat sekitar. Ini disebabkan masyarakat dimana siswa tersebut tinggal kurang sehat serta pengawasan orang tua terhadap anak ataupun pengetahuan masyarakat yang kurang memadai.

---

<sup>32</sup> Nanang Gojali, *Tafsir Hadis Tentang Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 248-250.



Penyebab timbulnya kenakalan yang disebabkan dari masyarakat antara lain; (1) Kurangnya pelaksanaan agama secara konsekuen, (2) Minimnya pendidikan masyarakat, sehingga kurang bisa menilai pengaruh dari luar secara selektif, (3) Kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan remaja.<sup>33</sup>

Pengaruh sosial dan cultural memainkan peranana besar dalam menentukan tingkah laku pada anak apalagi pada usia remaja. Dapat dimengerti bahwa masyarakat dengan pemahaman agama yang minim serta banyaknya pengangguran dapat memberikan tekanan tertentu yang berimbas kepada pergaulan anak di lingkungannya.

d. Faktor yang berasal dari sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. “Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari di sekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan anak di sekolah.”<sup>34</sup>

Sekolah sebagai tempat anak-anak memperoleh pendidikan luar rumah sangat menentukan dalam perkembangan anak selanjutnya. Ini disebabkan sekolah sebagai tempat anak mencapai tingkat kedewasaan yang lebih tinggi dan untuk mengetahui dan memperoleh nilai-nilai dalam kehidupan.

Kenakalan anak bisa disebabkan oleh faktor-faktor sekolah antara lain; (1) Guru bisa membuat anak berbuat nakal jika guru tidak bisa mengerti akan anak tersebut, (2) Fasilitas pendidikan yang kurang memadai, (3) Norma-norma tingkah laku yang kurang sesuai dengan jiwa anak, (4) Kekompakkan guru dalam mendidik

---

<sup>33</sup> Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja.*, 78.

<sup>34</sup> Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 150.

anak, (5) Suasana interaksi antara guru dan murid yang kurang harmonis.<sup>35</sup>

Walaupun demikian, faktor yang berpengaruh di sekolah bukan hanya guru dan sarana serta prasarana pendidikan saja. Lingkungan pergaulan antar teman pun besar pengaruhnya. Apalagi kalau sekolah berlokasi di pusat keramaian, misalnya di pusat perbelanjaan atau tempat-tempat yang dapat memicu siswa untuk ingin segera pulang.

### **3. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa dan Upaya Mengatasinya**

Dewasa ini kebutuhan bimbingan dan konseling di sekolah semakin dirasakan pentingnya, karena masalah-masalah yang dihadapi siswa semakin kompleks sebagai akibat kemajuan teknologi, kepadatan penduduk, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari di kelas, seorang guru sering kali menjumpai tingkah laku siswa yang menjadikan perhatian tersendiri di antara tingkah laku siswa yang lain. Hal ini dikarenakan masing-masing siswa memiliki kepribadian serta permasalahan yang berbeda-beda, sehingga munculah perilaku negatif siswa.

Dalam kenyataan di lapangan seyogyanya tingkah laku negative atau kenakalan siswa perlu ditangani secara khusus. Seorang guru selama ini telah berusaha menangani, dan perlu ditambah dengan pendekatan bimbingan konseling sehingga diperlukan adanya guru khusus dalam menangani persoalan tersebut. Meskipun berperan sebagai seorang guru, namun dalam menangani seorang siswa lebih baik menggunakan pendekatan bimbingan konseling.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, 157.

Diantara perilaku kenakalan siswa atau perilaku negative yang sering mendapat perhatian guru dan upaya dalam mengatasinya adalah sebagai berikut;

**Tabel 2.1** Kenakalan Siswa dan Tindakan Guru<sup>36</sup>

No.	Kenakalan Siswa	Tindakan Guru
1	Pada waktu diterangkan bermain sendiri.	Memberi nasihat
2	Tidak masuk sekolah, main PS.	Memberi peringatan, sanksi
3	Meminta uang pada temannya.	Menasihati
4	Tidak mengerjakan PR/tugas yang diberikan.	Memberi peringatan dan diberi sanksi yang mendidik
5	Sering terlambat sekolah.	Memberi peringatan dan sanksi, member pembinaan penanaman disiplin harus menjadi pembiasaan sehari-hari
6	Selalu usil kepada teman.	Memperingatkan
7	Kadang bicara kotor tanpa kendali, suka mengomel.	Tukar pendapat dan mencari solusi dengan orang tua agar anak dalam bergaul dengan lingkungan sekitarnya harus diperhatikan
8	Bertengkar sesama teman.	Mendamaikan, member peringatan.
9	Membolos.	Membiasakan disiplin, menghargai waktu.
10	Selalu membuat gaduh.	Member dorongan sehingga tidak malas, memberi bimbingan, jika berlanjut diberi hukuman.
11	Kurang hormat, kurang sopan pada guru.	Memberi perhatian seperlunya, dinasihati.
12	Tidak mau menulis pelajaran, tidak mau disuruh.	Diberi motivasi agar mau menulis.
13	Tidak masuk kelas beberapa kali.	Dikeluarkan karena melanggar peraturan

<sup>36</sup> Mu'awanah, Elfi, *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar.*, 27-30.

Dalam bimbingan dan konseling di sekolah aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan sosialnya. Semuanya dilakukan agar ia dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah hidupnya sendiri.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

“Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu keadaan ilmiah.”<sup>37</sup> Bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui fenomena dan keadaan yang terjadi di SMP Negeri 1 Trimurjo untuk mendapatkan suatu informasi.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis holisti, kompleks dan dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karna obyek yang diteliti adalah optimalisasi nilai-nilai religius yang didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di SMP Negeri 1 Trimurjo berkenaan dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

## 2. Sifat Penelitian

“Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif (descriptive research) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.”<sup>38</sup> Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berupaya untuk mendeksripsikan secara sistematis dan faktual mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo. Dekripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian

### B. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.”<sup>39</sup> Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan

---

<sup>38</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 44.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.110.

bahan untuk menyusun suatu informasi sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>40</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa yang memiliki catatan kenakalan di SMP Negeri 1 Trimurjo.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>41</sup> Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku catatan kenakalan siswa, buku absensi siswa di kelas dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari informasi dari pihak kepala sekolah, buku-buku dan dokumen yang meliputi: Buku catatan kenakalan siswa, buku pedoman bimbingan dan konseling guru yang bersangkutan, serta dokumen tertulis lainnya .

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 137.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 62.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sehingga data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>42</sup> Untuk mendapatkan data secara subjektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Wawancara (*Interview*) digunakan oleh peneliti untuk menilai seseorang, misalnya untuk mencari data tentang orang tersebut atau sikap terhadap sesuatu.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang peneliti terhadap orang yang di interview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaannya, teknik interview dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa saja yang akan dikumpulkan dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer apa yang ditanyakan)

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, 224.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155



- b. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan sederet pertanyaan yang lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.<sup>44</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu interview bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan untuk mencari keterangan tentang peran yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa. Terkait dengan interview bebas, penulis telah melontarkan sepuluh pertanyaan yang ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling serta enam pertanyaan kepada siswa yang memiliki catatan kenakalan di SMP Negeri 1 Trimurjo.

## 2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis..<sup>45</sup> Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>46</sup>

Metode observasi yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi secara langsung, di mana penulis hanya mengadakan

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta : Rieneka Cipta, 2010),. 199.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 158.

<sup>46</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadu, *Metodologi Penelitian.*, 70

pengamatan dan pencatatan dilokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek objek yang diobservasi. Disini penulis semata-mata berdiri sebagai pengamat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data data tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. “Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>47</sup> Studi dokumentasi dimaksudkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, dokumen-dokumen, catatan dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang adanya kenakalan siswa yang terjadi di SMP Negeri 1 Trimurjo, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Trimurjo, letak geografis, struktur singkat SMP Negeri 1 Trimurjo, keadaan guru serta siswa di sekolah tersebut.

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,h. 158

## **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>48</sup> Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>49</sup> Jadi data yang diperoleh dengan

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 330.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Cet 8, h.

wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

“Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.<sup>50</sup> Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber yaitu guru bimbingan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan serta kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2014 ), cet ke 10, h.127

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>51</sup>

Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke SMP Negeri 1 Trimurjo, setelah meneliti di SMP Negeri 1 Trimurjo dan sudah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di SMP Negeri 1 Trimurjo bersama dengan mengumpulkan data.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>52</sup> Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari data reduction, display, dan conclusion atau verification. Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data display atau penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini pertama dari pengumpulan data yang dilakukan dalam Observasi dan wawancara dengan mewawancarai guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, h. 245

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, h. 89

kenakalan serta kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo yang kemudian dikumpulkan menjadi satu setelah itu keseluruhan data yang didapat tersebut dipilih dan diteliti karena banyaknya data yang didapat, sehingga dilakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan dan kemudian disajikan yang isinya mengenai data yang cocok yang setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Trimurjo

SMP Negeri 1 Trimurjo terletak di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan Trimurjo yang berdiri sejak tahun 1982 di atas tanah kepemilikan pemerintah seluas 20.080 m<sup>2</sup>. Secara geografis SMP Negeri 1 Trimurjo terletak di perbatasan Kabupaten Lampung Tengah.

Sejak diberlakukan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah mendorong perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Lampung Tengah. Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trimurjo telah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas IX, sedangkan kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum K13.

SMP Negeri 1 Trimurjo telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Adapun daftar kepemimpinan SMP Negeri 1 Trimurjo dari awal sampai sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Daftar Kepemimpinan SMP Negeri 1 Trimurjo

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Nai Bahu	Periode 1986 sampai 1987
2	Djemain	Periode 1987 sampai 1995
3	Dra. Waidah	Periode 1995 sampai 1997
4	Suwito PS	Periode 1997 sampai 1998
5	Slamet	Periode 1998 sampai 2001
6	Drs. Hasan Ibrahim	Periode 2001 sampai 2006

7	Sukendar, S.Pd. (Alm)	Periode 2006 sampai 2010
8	Haryanto, S.Pd	Periode 2010 sampai 2014
9	Dewi Indawati, S.Pd., M.M	Periode 2014 sampai 2019
10	Prayitno Untoro S,Pd., M,Pd.	Periode 2019 sampai sekarang

## **2. Visi dan Misi SMPN 1 Trimurjo**

### **a. Visi Sekolah**

**“Unggul dalam Prestasi, Kreatif dalam Karya, dan Santun dalam Perilaku Berdasarkan Iman dan Taqwa”**

#### **Indikator :**

- 1) Unggul dalam prestasi akademik
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan tanggung jawab
- 3) Unggul dalam kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama
- 4) Unggul dalam kegiatan olahraga
- 5) Unggul dalam kegiatan kesenian
- 6) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 7) Unggul dalam sikap dan perilaku
- 8) Unggul dalam kegiatan kepramukaan
- 9) Mendapat kepercayaan dari masyarakat
- 10) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif

### **b. Misi Sekolah**



- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa
- 2) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan untuk meningkatkan nilai kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian siswa terhadap sesama
- 4) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai event olahraga
- 5) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai event kesenian
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur
- 7) Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 8) Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan
- 9) Membudayakan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma susila, hukum, agama, dan sosial dalam rangka menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa
- 10) Menyelenggarakan kegiatan dan mengikuti berbagai event kepramukaan
- 11) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah
- 12) Menjalinkan kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat.
- 13) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, aman, bersih, hijau, dan indah.



### 3. Letak Geografis SMPN 1 Trimurjo

Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo terletak di jalan metro-wates km.05 Dusun III RT 006/RW 003 Desa Purwodadi 13A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Secara administratif batas-batas wilayah SMP Negeri 1 Trimurjo diantaranya:

- a. Sebelah Utara perbatasan dengan Kelurahan Banjarsari
- b. Sebelah Selatan perbatasan dengan Desa Tempuran
- c. Sebelah Barat perbatasan dengan Desa Purwo Adi
- d. Sebelah Timur perbatasan dengan Kelurahan Ganjar Agung

Jarak dengan pusat pemerintahan kecamatan yaitu kurang lebih 15 Km kemudian SMP Negeri 1 Trimurjo dengan Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah yaitu kurang lebih 80 Km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Provinsi kurang lebih berjarak 120 Km.

### 4. Data Guru SMPN 1 Trimurjo

Jumlah dewan guru SMPN 1 Trimurjo sebanyak 62 orang. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada table berikut:

**Tabel 4.2** Keadaan Guru SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019

<b>NO</b>	<b>NIP</b>	<b>NAMA</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
1	196212201987011001	Rohmad, B.A	Pendidikan Agama Islam
2	197003081992032005	Lina Yulita, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
3	196406181994031001	Ahmad Fathoni, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
4	197103031997021004	Hendro Wibowo	Pendidikan Agama Islam
5	196312201984032005	Puji Hastuti, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
6	196203251984031001	Djufri Efendi, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
7	196606172000122001	Sriwati, S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan

<b>NO</b>	<b>NIP</b>	<b>NAMA</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
8	196204271981112001	Purwati PH, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	196005161983032007	Dra. Subekti	Bahasa Indonesia
10	195907191986022003	Suwarni, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	196602131989011003	Mulyono, S.Pd.	Bahasa Indonesia
12	196510251990022002	Sumarni, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	196308151997021001	Drs. Suyoto	Bahasa Indonesia
14	196611041998021001	Edi Turpuji Astono, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	196807272000031008	Taryono, S.Pd.	Bahasa Indonesia
16	197004282000122006	Listiyo Prastiwi, S.Pd.	Bahasa Indonesia
17	197504152009022001	Rumiatus, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	196407021986032009	Kasdaryati, Am.Pd.	Bahasa Inggris
19	196604241988032008	Sugianti, S.Pd.	Bahasa Inggris
20	196409251990032005	St. Musyarofah, Am.Pd.	Bahasa Inggris
21	197011221998021001	Deddy Armand, S.Pd.	Bahasa Inggris
22	198011232008012015	Eka Noviana, S.Pd.	Bahasa Inggris
23	196106171984032002	Sri Tunggalningsih, S.Pd.	Matematika
24	196405021984121002	Iskandar, S.Pd.	Matematika
25	196403251986022004	Mardiana, S.Pd.	Matematika
26	196403061986022002	Yuliarti, Am.Pd.	Matematika
27	196911081998021002	Nur Hasanuri, M.Pd	Matematika
28	196602021990031017	Supar, S.Pd.	Matematika
29	196710212006042002	Dewi Indawati, S.Pd.M.M	Ilmu Pengetahuan Alam
30	196209121984122003	Nurmala, Am.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
31	196405091985031006	Sudarto, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
32	196208101986021004	Suhaimi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
33	196207091986021003	Drs. Tumino	Ilmu Pengetahuan Alam
34	196703281995122002	Gurti Martia, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
35	197310081998022001	Roslinawati Kasmur, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
36	197507222000122002	Sulistio Rini, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
37	196403062007011005	Heriyanto, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
38	197505032007012033	Tiwik Sekarlati, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
39	197810222008102009	Eva Oktaria, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
40	198107152008042001	Fitri Lusiani, S.TP	Ilmu Pengetahuan Alam
41	196107291981112002	Dra. Sri Hayatun	Ilmu Pengetahuan Sosial

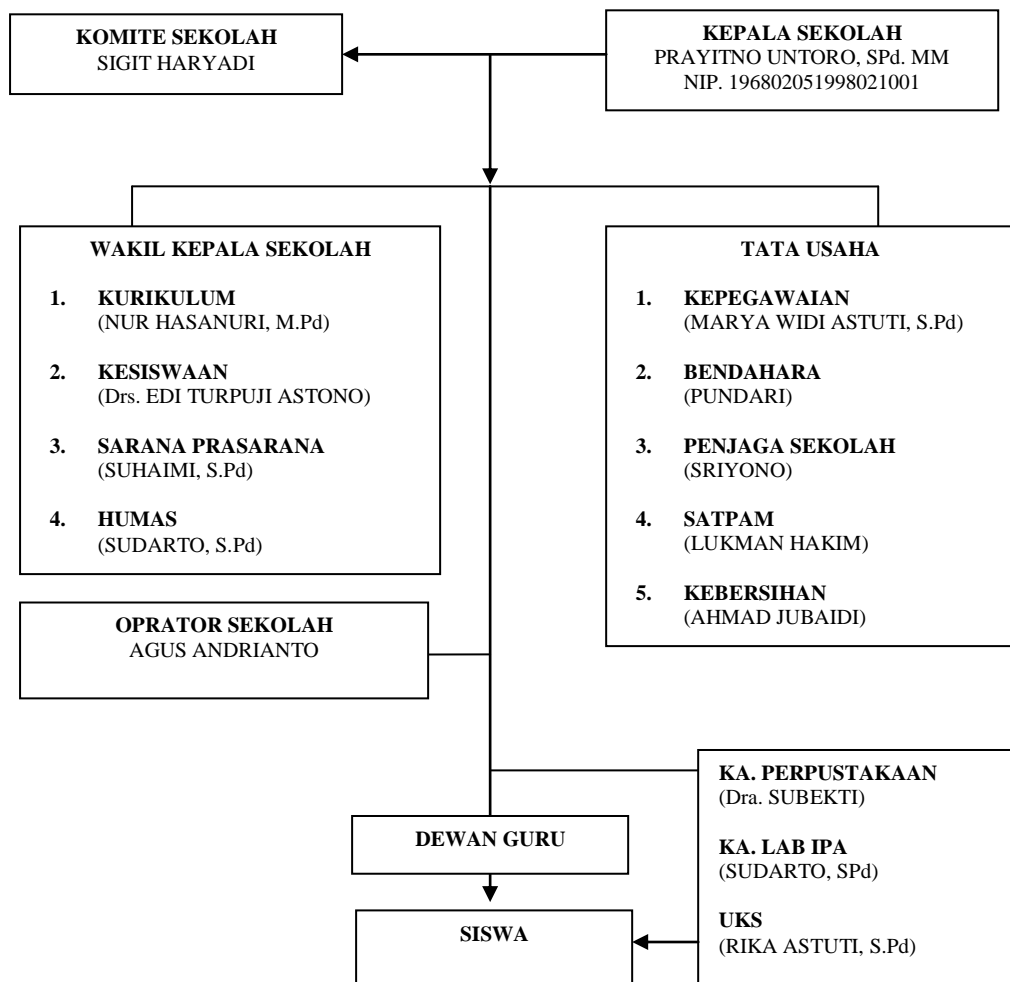
<b>NO</b>	<b>NIP</b>	<b>NAMA</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
42	196307181990022001	Sutiarti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
43	197207131999031003	Abdullah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
44	196610101991032010	Siti Sundari, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
45	196706121993032003	Dra. Winarni	Ilmu Pengetahuan Sosial
46	197004031998022001	Istri Sugiyatmi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
47	196606282000121003	Hartono, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
48	196906152006042006	Dra. Tri Muryani	Ilmu Pengetahuan Sosial
49	196810162007012025	Dra. Drita Supriyati	Ilmu Pengetahuan Sosial
50	196903302007012019	Rika Astuti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
51	198003102008012018	Tukirah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
52	196905212008012009	Dra. Erawati Komsiatun	Ilmu Pengetahuan Sosial
53	196903212008012006	Nurmalia Dewi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
54	197808172009022002	Ai Sulastri, S.Pd	Bimbingan Konseling
55	196410101989022001	Wiwik Trimuharyati	Seni Budaya
56	196702101990112001	Ponilah	Seni Budaya
57	196208171987032014	Berti Agustiana	Bahasa dan Aksara Lampung
58	195912151986021009	Yusro	Penjaskes
59	196403251987011001	Sugiono	Penjaskes
60	197712082010011005	Anwar Sadat, S.Kom	Tinkom
61	195906071980122001	Dra. Kadariyah	Bimbingan Konseling
62	197301141993111001	Amiluddin, S.Pd	Bimbingan Konseling

Sumber: *Data statistic daftar keadaan SMP Negeri 1 Trimurjo*

## 5. Struktur Organisasi SMPN 1 Trimurjo

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019 sebagai berikut:

**Gambar 1.** Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019

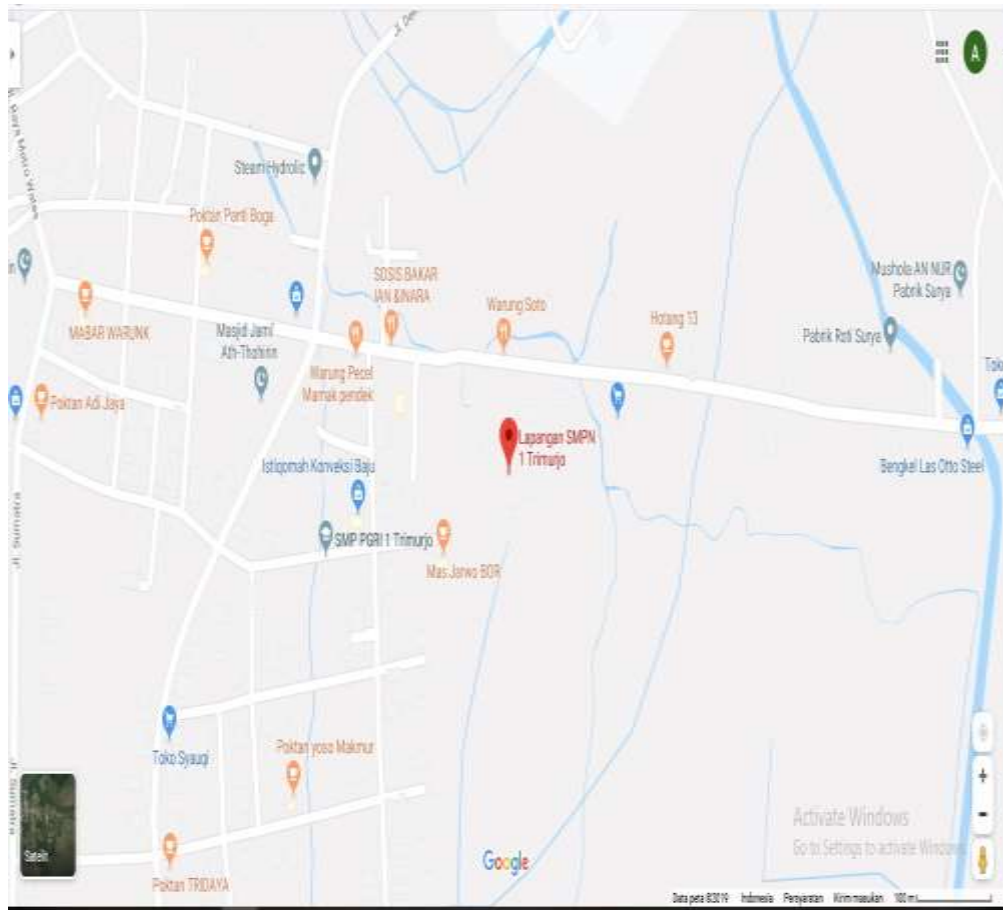


*Sumber: Profil SMP Negeri 1 Trimurjo*

## 6. Peta dan Satelit SMP Negeri 1 Trimurjo Berdasarkan Google Maps

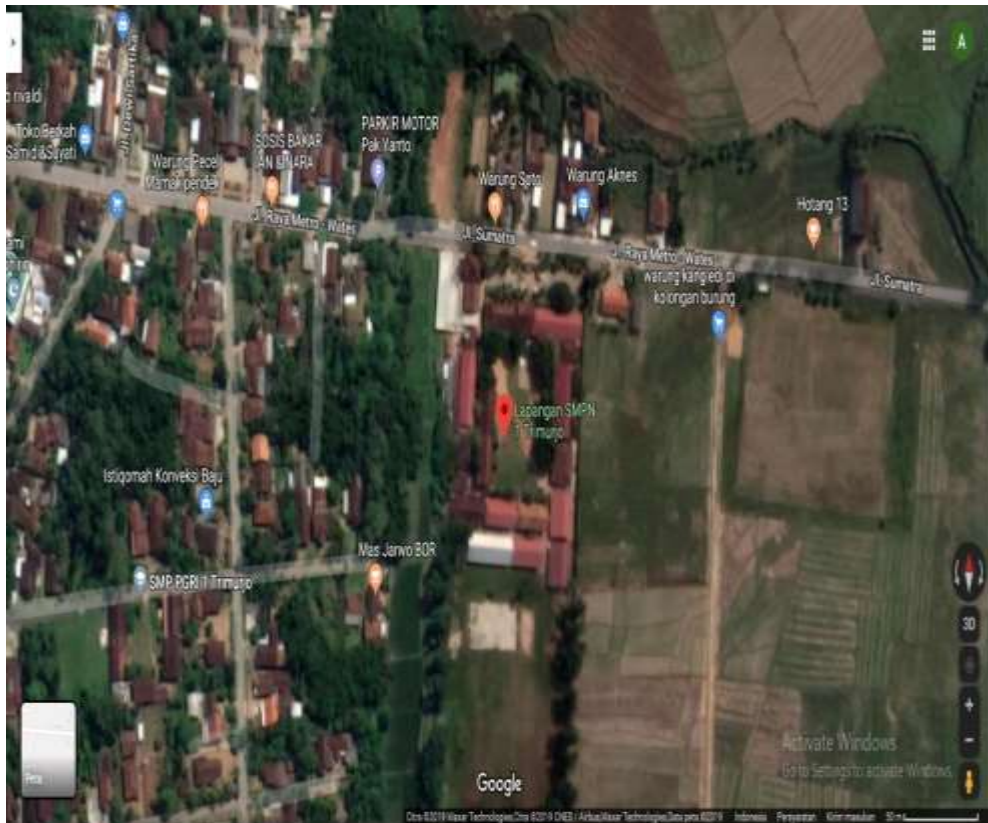
Adapun peta dan satelit SMP Negeri 1 Trimurjo dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.** Peta Google Maps SMP Negeri 1 Trimurjo



*Sumber: Google, 22 November 2019 Pukul 09.36*

**Gambar 3.** Satelit Google Maps SMP Negeri 1 Trimurjo



*Sumber: Google, 22 November 2019 Pukul 09.38*

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Ketika orang tua ingin anaknya mendapatkan bimbingan yang sesuai disebuah sekolah, sebaiknya sebelum memilih untuk mendapatkan bimbingan perlu pemikiran maupun pertimbangan-pertimbangan yang sekiranya dapat membantu menyelesaikan masalah. Setiap masalah yang dialami oleh seorang siswa hendaknya dicari penyelesaiannya sebaik mungkin, dan sekolah yang sudah memiliki layanan khusus terkait dengan bimbingan dan konseling merupakan tempat yang tepat bagi siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan terarah.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan mewawancarai guru bimbingan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan, dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Trimurjo mengenai “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019”, penulis memperoleh beberapa informasi yang kemudian pendapat mereka secara umum sama, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bentuk dan Faktor Penyebab Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo**

Kenakalan siswa adalah perbuatan yang melanggar aturan, hukum atau norma dalam lingkungan sekolah yang dilakukan pada masa transisi kanak-kanak menuju dewasa atau memasuki usia 10-12 tahun. Kenakalan yang dilakukan siswa di sekolah tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang mendorong siswa untuk melakukan kenakalan.

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, terkait dengan bentuk dan faktor penyebab kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yaitu: Pendapat Cindy Novia salah satu siswa yang memiliki catatan kenakalan di SMP Negeri 1 Trimurjo “Pendapat Saya, Bentuk kenakalan siswa yang sering kali saya lakukan di sekolah yaitu, membolos, membuat gaduh di kelas, dan tidak mengerjakan

tugas, tetapi kenakalan yang pernah saya lakukan sehingga saya dipanggil ke ruang BK yaitu ketika melompat pagar saat akan membolos.”<sup>53</sup>

Pendapat kedua dari Delisa Nur Widia salah satu siswa yang memiliki catatan kenakalan mengatakan bahwa “bentuk kenakalan yang seringkali saya lakukan biasanya datang terlambat di sekolah, tetapi yang pernah membuat saya dipanggil ke ruang BK ketika saya melompat pagar karena akan membolos.”<sup>54</sup>

Pendapat Ketiga, Bapak Amiludin selaku guru bimbingan dan konseling yaitu “Secara umum kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo masih dapat ditangani, kalau mengenai bentuk kenakalan siswa seperti, merokok di lingkungan sekolah, membolos, dan tidak mengerjakan tugas, kadang juga usil dengan teman sebayanya. Kemudian untuk faktor yang menjadi penyebab kenakalan yang siswa lakukan di SMP Negeri 1 Trimurjo biasanya berasal dari lingkungan di rumahnya, contohnya kalau disini ada yang mengaji malam tetapi setelah selesai tidak langsung pulang ke rumah tetapi malah nongkrong bersama temannya. Kalau yang lain-lain terkait dengan perilaku bolos ataupun merokok hanya dipengaruhi atau ikut-ikutan dengan kakak kelas dan teman sebaya. Ada juga masalah lain seperti broken home, orangtua bercerai sehingga anak kekurangan perhatian dan pengawasan orangtua.”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Cindy Novia, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB.

<sup>54</sup> Delisa Nur Widia, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 21 Januari 2019 Pukul 13.30 WIB.

<sup>55</sup> Amiludin, *Wawancara*, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB.

Pendapat keempat dari Bapak Prayitno Untoro selaku Kepala Sekolah SMP Negeri Trimurjo “Pada umumnya bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo masih dapat ditangani, kemudian mengenai faktor penyebab kenakalan yang dilakukan siswa di sekolah ini biasanya berasal dari lingkungan keluarga seperti broken home atau kurang pengawasan orangtua, lingkungan sekolah pergaulan dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.”<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat dari guru BK, siswa yang memiliki catatan kenakalan siswa, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo bentuk kenakalan yang dilakukan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo secara umum membolos, tidak mengerjakan tugas, dan merokok yang secara umum perilaku tersebut masih dapat ditangani oleh pihak sekolah.

Adapun hasil wawancara dengan ketiga orang tersebut terkait dengan faktor penyebab kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, maka penulis menemukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi faktor penyebab terjadinya sebuah kenakalan, baik itu kenakalan yang dilakukan di sekolah maupun di lingkungan keluarganya. Penyebab mereka menjadi nakal karena kurangnya pola asuh dari orang tua dan kurang penegasan dari orang tua biasa menyebabkan anak melakukan kenakalan, penyebab lain bisa juga dikarekan keluarga yang mengalami *broken home*, karena ekonomi

---

<sup>56</sup> Prayitno Untoro, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

yang rendah, dan kurangnya rasa kasih sayang dari orang tua.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan ajang pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi siswa. Selama mereka menempuh pendidikan formal di sekolah terjadi interaksi antara sesamanya, juga interaksi dengan pendidikan. Interaksi yang mereka lakukan di sekolah sering menimbulkan akibat sampingan yang negatif bagi perkembangan mental anak sehingga timbulah kenakalan siswa.

Dalam lingkungan ini anak seharusnya dibimbing dan dibina sebaik mungkin, namun jarang terlaksana dengan sukses karena siswa mempunyai permasalahan-permasalahan tersendiri. Tidak hanya itu saja, anak-anak yang memang sulit dibimbing di sekolah lari dan atau membolos mencari kepuasan di lingkungan masyarakat.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dan lingkungan sekitar mempunyai peran penting dalam perkembangan emosional seorang anak, karena ketika anak berada di lingkungan masyarakat ia akan berinteraksi dengan berbagai individu baik itu dengan teman sebaya atau dengan orang yang umurnya lebih tua, sehingga hal tersebut juga ikut menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku seorang anak baik di lingkungan keluarga ataupun di sekolah.

## **2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 1 Trimurjo**

Kenakalan remaja yang biasa terjadi di sekolah antara lain, membolos, sekolah datang terlambat, bolos sekolah, berbohong pada orang lain, dan masih banyak lagi. Peran guru bimbingan dan konseling sangatlah dibutuhkan dalam menangani permasalahan yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bimbingan dan konseling, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling yaitu, pertama pendapat Bapak Amiludin mengatakan “Peran guru bimbingan dan konseling secara umum adalah membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya , dan memberi bimbingan agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. Misalnya ketika siswa tingkat akhir yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ketingkat selanjutnya terkadang ada beberapa siswa yang bingung untuk memilih jurusan apa yang tepat untuknya, apakah IPA atau IPS atau bahkan sekolah kejuruan. Guru bimbingan dan konseling akan siap membantu siswa dalam meyelesaikan masalah yang sedang ia hadapi baik itu tentang masalah akadmis ataupun penyimpangan perilaku yang ia lakukan.”<sup>57</sup>

Kedua, pendapat dari Bapak Prayitno Untoro “Di sekolah kami memang ada pelayanan bimbingan dan konseling untuk siswa yang bermasalah, dan kami telah memasukan mata pelajaran bimbingan dan konseling ke dalam jadwal mata pelajaran di kelas agar siswa mendapatkan

---

<sup>57</sup> Amiludin, *Wawancara*, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB

bimbingan dan konseling yang cukup. Peran guru bimbingan dan konseling memang sangatlah penting dalam menentukan perkembangan potensi yang ada di dalam siswa, serta membantu siswa menyelesaikan masalah yang ia hadapi baik itu terkait permasalahan dalam mengikuti pelajaran di kelas ataupun perilaku-perilaku kanakalan yang ia lakukan baik itu di sekolah ataupun di rumahnya.”<sup>58</sup>

Ketiga, pendapat Cindy Novia “Guru bimbingan dan konseling memang sangat penting ada di sekolah, walaupun sebenarnya terkadang saya sendiri sedikit kesal karena selalu mendapat hukuman karena melakukan kenakalan tetapi mereka pasti berniat mendidik.”<sup>59</sup>

Keempat, pendapat Delia Nur Widia “Guru bimbingan dan konseling walaupun sering memarahi saya, tetapi sebenarnya mereka perhatian dan peduli kepada siswanya ketika ada masalah.”<sup>60</sup>

Berdasarkan pendapat dari guru bimbingan dan konseling, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo terkait dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, peran guru bimbingan dan konseling antara lain;

- a. Membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda yang perlu dikembangkan agar siswa kedepannya dapat mandiri dan menjalani

---

<sup>58</sup> Prayitno Untoro, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB

<sup>59</sup> Cindy Novia, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB.

<sup>60</sup> Delisa Nur Widia, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 21 Januari 2019 Pukul 13.30 WIB.

hidupnya dengan baik. Salah satu peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan materi bimbingan dan konseling di dalam kelas, dengan harapan guru akan mengenali siswa lebih dalam lagi, sehingga guru bimbingan dan konseling bisa mengetahui potensi dan bakat yang dimiliki siswa.

- b. Membantu siswa dalam menyusun rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa untuk menyusun suatu rencana sangatlah penting agar siswa dapat mengarahkan dengan tepat kemampuan yang ia miliki. Misalnya, ketika siswa sudah berada pada kelas IX, tentunya ia akan dihadapkan dengan pilihan untuk melanjutkan pendidikannya baik itu di SMA/MA/SMK, terkadang juga siswa kesulitan dalam menentukan suatu jurusan yang akan ia pilih, sehingga peran guru dalam menyusun rencana yang tepat dalam membantu siswa mencapai tujuan dapat dilakukan dengan cara konseling pribadi atau ketika menyampaikan materi bimbingan dan konseling di kelas.

- c. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi.

Dalam membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, guru bimbingan dan konseling perlu mengetahui karakter dan latar belakang siswa melakukan kenakalan di sekolah, sehingga guru bimbingan dan konseling akan dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya. Adapaun cara guru

bimbingan dan konseling untuk mengantisipasi siswa agar tidak melakukan kenakalan dapat dilakukan dengan cara mengadakan hukuman terhadap setiap perbuatan pelanggaran yang dilakukan. Pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 1 Trimurjo pada umumnya diberikan dalam bentuk lisan maupun tulisan kepada siswa dan orangtua. Kemudian melakukan pengawasan khusus oleh kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling.

### **3. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo**

Pada usia remaja tentunya seorang siswa tidak lepas dari pergaulan. Pada tingkat usia ini pula siswa sering menghadapi berbagai keadaan yang mana pada titik ini juga menjadi penentu mau jadi seperti apa individu tersebut kemudian hari. Sejatinya, seorang siswa dalam usia remaja hanya membutuhkan arahan yang tepat agar nantinya dapat dijadikan pegangan dalam menjalani hidup.

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, terkait dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yaitu: Pertama, Bapak Amiludin mengatakan “Untuk mengatasi kenakalan siswa biasanya ada teguran pertama dengan cara di panggil. Teguran pertama ini dilakukan wali kelas untuk dinasehati, kemudian ketika wali kelas tidak dapat menangani maka akan diambil alih oleh guru BK. Ketika guru BK melakukan pemanggilan ke siswa kami juga menghadirkan wali



kelas dan guru yang bersangkutan. Ketika siswa perilakunya tetap belum berubah maka kami menghadirkan wakil kepala bidang kesiswaan untuk pemanggilan orangtua dan jika ketika pemanggilan orangtua tidak diindahkan oleh siswa maka siswa tersebut kamu pulangkan ke orangtua. Tetapi biasanya setelah hal tersebut dilakukan kebanyakan siswa sudah berubah karena malu.”<sup>61</sup> Kedua, Cindy Novia sebagai siswa yang memiliki catatan kenakalan di sekolah “Ketika saya melakukan kenakalan biasanya saya di nasehati oleh guru BK, kadang juga oleh guru di kelas untuk tidak mengulangi kenakalan tersebut. Terkadang juga ketika dipanggil untuk ke ruangan BK saya sudah kapok dan malu karena dilihat oleh teman-teman di sekolah.”<sup>62</sup> Ketiga, Bapak Praytino Untoro selaku kepala sekolah “Salah satu upaya yang diterapkan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo adalah dengan cara menasehati dan memberikan sanksi kepada siswa agar tidak mengulangi kenakalan yang ia lakukan. Tetapi sebelum itu dilakukan, biasanya wali kelas ataupun guru di kelas yang melihat kenakalan yang dilakukan siswa sudah tanggap dan langsung menegur perilaku nakal yang dilakukan siswa di sekolah. Tetapi juga ada beberapa siswa yang tidak jera dengan hukuman yang diberikan sehingga pihak sekolah harus menghadirkan orangtua untuk membantu dalam menangani masalah yang dilakukan siswa tersebut, terkadang sebelum kami melakukan DO (drop out) atau mengeluarkan siswa, orangtua sudah malu sendiri dan

---

<sup>61</sup> Amiludin, *Wawancara*, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB.

<sup>62</sup> Cindy Novia, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 10.00 WIB.

akhirnya memindahkan anaknya ke sekolah lain, tetapi biasanya setelah dilakukan pemanggilan orangtua siswa tersebut sudah berubah dikarenakan malu.”<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat dari guru BK, siswa yang memiliki catatan kenakalan siswa, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, terkait dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, guru bimbingan dan konseling mengatasi kenakalan sesuai dengan prosedur berupa pemberian nasihat atau teguran dan hukuman yang bersifat mendidik. Adapun ketika siswa yang bersangkutan tidak berubah maka akan dilakukan pemanggilan orangtua untuk bersama-sama memecahkan masalah kenakalan yang dilakukan siswa yang bersangkutan. Tetapi biasanya setelah dilakukan pemanggilan orangtua, siswa yang melakukan kenakalan sudah jera dan tidak mengulangi lagi perbuatannya.

#### **4. Sanksi atau Hukuman yang Dilakukan dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.**

Untuk menghasilkan lulusan terbaik yang bermutu salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membuat tata tertib atau peraturan sekolah yang mengikat siswa dan akan mendapat sanksi apabila melanggar.

Setiap lembaga pendidikan (sekolah) tentu membuat peraturan dengan tujuan agar para siswa memiliki kedisiplinana yang tinggi dan tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan salah satu komponen yang penting demi kelancaran proses belajar mengajar serta siswa tidak merasa terbebani

---

<sup>63</sup> Prayitno Untoro, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

dengan adanya tata tertib itu. Hanya saja ada beberapa siswa yang melakukan kenakalan dilingkungan sekolah yang tentu saja menjadi persoalan yang perlu ditangani.

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, siswa yang memiliki catatan kenakalan, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, terkait dengan sanksi atau hukuman yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yaitu: Pertama, Bapak Amiludin mengatakan, “Di sekolah ini umumnya sesusah apapun masalahnya kenakalan yang dilakukan siswa dalam konseling pribadi, siswa yang bersangkutan sudah malu dan akhirnya berubah, artinya kenakalan yang dilakukan siswa masih dapat dikendalikan. Adapaun sanksi yang kita berikan kepada anak bersifat mendidik, misalnya ketika ada siswa telat masuk, kita berikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah, ada juga ketika tidak mengerjakan tugas kita berikan sanksi berupa mengerjakannya di depan kelas agar merasa jera dan tidak diulangi. Tetapi umumnya selesai dengan pemanggilan orangtua, dari pihak sekolah belum sampai dimengeluarkan siswa.”<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Amiludin, *Wawancara*, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo penulis memperoleh data dokumen tertulis berupa tabel tata tertib siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo sebagai berikut.

**Tabel 4.3** Point Pelanggaran dan Sanksi Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019

**a. Pelanggaran**

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggaran</b>	<b>Poin</b>
1	Siswa terlambat	5
2	Siswa tidak masuk sekolah pada hari sekolah tanpa keterangan	10
3	Siswa meninggalkan sekolah pada jam belajar tanpa izin /membolos	10
4	Siswa tidak mengikuti upacara tanpa alasan yang jelas	5
5	Siswa tidak memakai seragam sekolah yang telah ditentukan	3
6	Siswa memarkirkan kendaraan bermotor tidak didalam lokasi sekolah	5
7	Siswa tidak mengikuti program kegiatan sekolah selain kegiatan belajar dikelas	5
8	Siswa Berambut Gondrong/Gaya Rambut Yang Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Madrasah atau dan berasesoris yang tidak mencerminkan kepribadian siswa/i SMP Negeri 1 Trimurjo	5
9	Siswa mengganggu ketertiban umum di sekolah pada waktu jam pembelajaran	5

10	Siswa membuat coretan dan atau mengotori kelas sejenisnya pada tembok atau fasilitas sekolah	5
11	Siswa memainkan Hp saat jam belajar	10
12	Siswa membawa rokok dan atau merokok dilingkungan madrasah dan luar madrasah dengan masih menggunakan seragam atau atribut siswa yang masih mencirikan siswa/siswi SMP Negeri 1 Trimurjo	15
13	Siswa membawa senjata api atau senjata tajam	50
14	Siswa membawa dan atau menggunakan obat-obat terlarang	100
15	Siswa membawa, meminum minuman ber alkohol dan atau mabuk	100
16	Siswa membawa gambar atau bacaan berbau porno	50
17	Siswa terlibat perkelahian dengan sesama siswa SMP Negeri 1 Trimurjo	25
18	Siswa terlibat perkelahian dengan selain siswa SMP Negeri 1 Trimurjo pada waktu jam belajar	50
19	Siswa memukul, / berbuat kekerasan terhadap kepala sekolah, guru dan staf	100
20	Siswa melakukan pemerasan dilingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah	50
21	Siswa memberikan ancaman melukai siswa/siswi sekolah	25
22	Siswa terlibat dalam tindak pidana/kriminal yang	100

diadakan oleh kepala kampung / yang wajib

23	Siswa mencuri barang milik sekolah atau warga sekolah	100
24	Siswa berbuat yang tidak senonoh/ asusila dilingkungan/ diluar sekolah	100
25	Siswa memalsukan tanda tangan kepala sekolah, guru atau karyawan terhadap surat-surat berharga	100
26	Siswa memalsukan tanda tangan orang tua	25
27	Siswa berkata kasar dan atau melawan terhadap Kepala Sekolah, Guru dan Staf	50
28	Siswa menikah dan atau hamil	100

**b. Sanksi**

No	Point Maks	Sanksi Yang Diberikan
1	12	Peringatan
2	20	Peringatan tertulis dengan tembusan orang tua Membuat surat pernyataan yang ditandatangani
3	30	siswa, orang tua/wali siswa yang diketahui wali kelas
4	40	Pemanggilan Orang Tua/Wali Siswa
5	60	Pemanggilan Orang Tua/Wali Siswa ke-2
6	75	Pemanggilan Orang Tua/Wali Siswa ke-3
7	100	Dikembalikan kepada Orang Tua/Wali Siswa

Pendapat kedua, yaitu Bapak Prayitno Untoro mengatakan “ Sanksi atau hukuman yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan terutama di lingkungan sekolah ini umumnya bersifat mendidik, kalau saya perhatikan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo memberikan hukuman kepada siswa menyesuaikan dengan tindak kenakalannya, misalnya ketika ada siswa yang telat datang ke sekolah guru bimbingan dan konseling memberikan sanksi berupa membersihkan beberapa sudut lingkungan sekolah yang masih kelihatan kotor, kemudian baru memperbolehkan siswa tersebut masuk ke kelasnya. Adapun untuk mencegah siswa melakukan perilaku menyimpang atau kenakalan dari pihak sekolah telah membuat beberapa peraturan berupa poin-poin berikut juga sanksinya. Maka ketika ada siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib di sekolah maka guru bimbingan dan konseling akan mencatat kenakalan siswa tersebut dan juga memberikan sanksi agar anak tersebut jera dan tidak mengulangi perbuatan kembali.”<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat dari guru bimbingan konseling, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo terkait dengan sanksi atau hukuman yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yang penulis peroleh dari wawancara, ada beberapa kecocokan data yaitu, sanksi yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan berupa hukuman yang bersifat mendidik, adapun kenakalan yang dilakukan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo masih dapat dikendalikan, dan dari hasil survey yang lakukan pada tanggal 29 Oktober 2019 penulis memperoleh data

---

<sup>65</sup> Prayitno Untoro, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

dokumen tertulis berupa tabel poin pelanggaran dan sanksi siswa SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019 yang telah penulis paparkan di atas.

## **5. Strategi dan Cara Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yang Memiliki Karakter Berbeda-beda.**

Setiap siswa memiliki bentuk-bentuk kenakalan yang berbeda-beda dikarenakan karakter setiap siswa berbeda-beda pula. Sehingga diperlukan strategi yang tepat agar siswa tersebut dapat ditangani dengan baik dan tidak semua masalah yang dialami siswa dapat ditangani dengan cara yang sama.

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, terkait dengan strategi dan cara mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo yaitu: Pendapat Bapak Amiludin “Strategi yang paling efektif dalam mengatasi kenakalan siswa adalah dengan diadakannya kerjasama dengan orangtua. Ketika siswa melakukan kenakalan yang sekiranya mengharuskan guru bimbingan dan konseling menghadirkan orangtua, maka guru bimbingan dan konseling akan melakukan pemanggilan orangtua dan berkoordinasi tentang perilaku menyimpang yang dilakukan anaknya. Pada umumnya ditahap ini orangtua akan merasa malu karena tingkah laku anaknya sehingga ketika siswa berada di rumah, orangtua akan memberikan perhatian terhadap anaknya. Adapun cara yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa tidak bisa disama ratakan, sehingga kita melakukan klasifikasi secara umum sesuai dengan tingkat



kelas atau umur siswa serta beberapa siswa yang memiliki keadaan keluarga broken home kita pisahkan.”<sup>66</sup>

Pendapat Kedua, Bapak Prayitno Untoro mengatakan “Strategi yang paling efektif dalam mengatasi kenakalan siswa adalah dengan diadakannya kerja sama antara guru BK dan orangtua, sehingga ketika anak melakukan kenakalan baik itu dilingkungan rumahnya ataupun di sekolah, ia akan selalu diawas dan tentunya tindakan yang ia lakukan akan terkontrol. Kemudian terkait penyelesaian masalah kenakalan siswa yang beragam, tentunya cara dalam mengatasinya pun harus beragam pula, artinya harus disesuaikan dengan karakter siswa dan setiap penyelesaian masalah tidak bisa disamakan antara siswa yang satu dengan yang lain.”<sup>67</sup>

Berdasarkan pendapat guru bimbingan dan konseling, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo terkait dengan strategi dan cara mengatasi kenakalan siswa SMP Negeri 1 Trimurjo yang memiliki karakter yang berbeda-beda, yaitu; strategi paling efektif adalah dengan melakukan kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan orangtua siswa, karena dengan cara tersebut siswa akan selalu dibantu baik itu ketika dilingkungan rumahnya atau ketika berada dilingkungan sekolah. Adapun cara mengatasi kenakalan siswa yang berbeda-beda, guru bimbingan dan konseling melakukan klasifikasi atau pengelompokan siswa sesuai dengan tingkat kelas atau usainya serta beberapa siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang memberikan perhatian terhadap anaknya atau broken

---

<sup>66</sup> Amiludin, *Wawancara*, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB.

<sup>67</sup> Prayitno Untoro, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

home, sehingga guru bimbingan dan konseling akan lebih mudah dalam menghadapi kenakalan yang dilakukan siswa.

## **6. Kendala atau Hambatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo**

Mengingat bahwasannya guru mata pelajaran tidak dapat sepenuhnya mengawasi tingkah laku dan perkembangan siswanya, maka perlu adanya seorang guru bimbingan dan konseling yang mampu memberikan bantuan atau pertolongan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, sehingga siswa akan lebih mudah untuk diarahkan menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur serta memiliki kepribadian yang baik.

Dalam mengatasi kenakan siswa tentunya guru bimbingan konseling mengalami beberapa kendala atau hambatan. Berdasarkan pendapat dari guru bimbingan dan konseling dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo terkait dengan kendala atau hambatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Pendapat pertama, Bapak Amiludin “Kendala yang kami alami ketika orangtua siswa yang melakukan kenakalan disekolah kurang tanggap, karena ada beberapa orangtua yang menganggap bahwa tugas orangtua cukup untuk mencari nafkah, sehingga pendidikan karakter siswa sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah dan mereka kurang peduli apa masalah yang sedang anaknya hadapi. Dalam mengatasi kendala atau hambatan seperti ini biasanya guru bimbingan dan konsling ketika mendapati siswa yang melakukan kenakalan segera berkomunikasi dengan

pihak orangtua, sehingga orangtua juga dalam hal ini akan muali terlibat dan ikut membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan anak tersebut.”<sup>68</sup>

Kedua, Bapak Prayitno Untoro mengatakan, “Salah satu kendala yang sering kali dihadapi adalah ketika orangtua kurang menanggapi masalah yang dialami anaknya, bahkan ada beberapa orangtua yang selalu membela anaknya walaupun ia tahu bahwa anak tersebut memang melakukan pelanggaran di sekolah.”<sup>69</sup>

Berdasarkan pendapat dari guru bimbingan dan konseling, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo terkait dengan kendala dan hambatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, kerja sama antara guru BK dan orangtua memang tidak dapat dipisahkan dalam menangani kenakalan siswa di sekolah, karena jika orangtua kurang peduli dan tanggap dengan masalah yang dihadapi anaknya, maka guru bimbingan dan konseling pun dalam melakukan bimbingan terhadap anak tersebut tentunya akan kurang maksimal, sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antara guru BK dan orangtua.

---

<sup>68</sup> Amiludin, *Wawancara*, Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 07.30 WIB.

<sup>69</sup> Prayitno Untoro, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo, Pada 29 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya;

##### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo**

Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa sangatlah penting keberadannya. Karena setiap siswa memiliki potensi melakukan tindakan kenakalan, maka guru bimbingan dan konseling harus selalu siap siaga dalam mengatasi serta membantu siswa menyelesaikan masalah yang ia hadapi, baik dengan cara pemberian tata tertib berupa peraturan dan sanksi yang sudah ditetapkan pihak sekolah ataupun dengan konseling pribadi dengan siswa dengan harapan akan terbentuk interaksi yang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa yang bersangkutan.

Karena tugas guru bimbingan dan konseling lebih khusus dibandingkan dengan guru mata pelajaran, yaitu untuk membantu siswa dalam menemukan jati diri serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Tentunya semua itu juga tidak lepas dari peran penting keluarga sebagai tempat pendidikan pertama bagi siswa ketika berada di rumah.

## 2. Faktor Penyebab Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa SMPN 1 Trimurjo adalah sebagai berikut.

### a. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dari pembentukan karakter siswa, sebagaimana orang tua mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik.

### b. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah berisi tentang interaksi yang mereka lakukan di sekolah sering menimbulkan akibat sampingan yang negatif bagi perkembangan mental anak sehingga timbulah kenakalan siswa.

### c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, jika lingkungannya memiliki kekurangan dalam pelaksanaan ajaran-ajaran agama, masyarakat kurang memperoleh pendidikan sehingga berpengaruh terhadap cara-cara orang tua mendidik anak, kurangnya pengawasan terhadap anak dan pengaruh norma-norma baru dari luar.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti ingin juga mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peran guru sebaiknya ditingkatkan lagi supaya guru tidak hanya mentransfer ilmu saja, tetapi terus membimbing siswa yang masih memiliki banyak sifat yang kurang pantas, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Untuk terus berupaya mencari sebuah solusi dari faktor-faktor kenakalan siswa, supaya siswa memiliki nilai tambah, tidak hanya memiliki ilmu tetapi memiliki akhlak yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Safarina. *Etika Pendidikan keluarga, sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Agustin, Mubiar. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 201.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi. *Metodolodi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers, 2017.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Fathurrohman , Muhammad, dan Sulistyorini. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gojali, Nanang. *Tafsir Hadis Tentang Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Kasiran, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Minarti, Sri, *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyadi. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.
- Mu'awanah, Elfi, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Prayitno. *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah (Dasar-dasar dan Kemungkinan Pelaksanaan di Sekolah-sekolah Indonesia)*. Padang: Galia Indonesia, 1975.
- Sarlito, Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Slameto. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sukardi, D. Ketut. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 2009.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Umami, Ida. *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Wils, Sufyan S. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya, 2004.



Nomor : B-3373/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

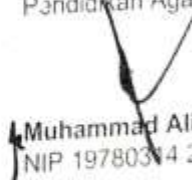
Nama : **M ROIS ABDILLAH**  
NPM : 1501010073  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 TRIMURJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Oktober 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMPN 1 TRIMURJO**

Jl. Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah



**SURAT BALASAN IZIN PRA-SURVEY**  
Nomor: 420/ 289 /03/C.16/D.a.IV.01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : DEWI INDAWATI, S.Pd.MM  
NIP : 196710212006042002  
Pangkat/ Gol : PENATA TK.I III/D

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. ROIS ABDILLAH  
NPM : 1501010073  
Jurusan : TARBIYAH (Pendidikan Agama Islam)  
Universitas : IAIN METRO

Benar telah mengadakan kegiatan pra-survey di SMP Negeri 1 Trimurjo pada tanggal 31 Oktober 2018, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019."

Demikianlah Suart ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 31 Oktober 2018

Kepala Sekolah



**DEWI INDAWATI, S. Pd. MM**  
NIP. 19671021 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1223 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019

06 Mei 2019

Lamp -

Hal **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2018/2019


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA  
DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Bimbingan dan Konseling di Sekolah
  - 1. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah
  - 2. Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
  - 3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah
  - 4. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
- B. Kenakalan Siswa
  - 1. Pengertian Kenakalan Siswa
  - 2. Faktor-faktor Timbulnya Kenakalan Siswa
  - 3. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa dan Upaya Mengatasinya

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Mei 2019

Penulis,

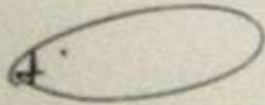


M. Nois Abdillah

NPM: 1501010269

Mengetahui

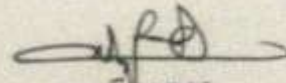
Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si

NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I.

NIP. 19750605 200710 1 005

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO

---

#### A. WAWANCARA

##### 1. Guru BK dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo

- a. Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo?
- b. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kenakalan pada siswa?
- c. Bagaimanakah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan di sekolah?
- d. Upaya apakah yang anda lakukan untuk mencegah adanya kenakalan siswa?
- e. Sikap dan karakter setiap siswa berebeda, bagaimana mengatasi karakter siswa yang berbeda tersebut?
- f. Apa saja contoh kenakalan siswa yang sulit untuk dikendalikan?
- g. Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam menghadapi siswa yang nakal tersebut?
- h. Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam mengatasi kenakalan siswa?
- i. Adakah evaluasi untuk strategi dalam mengatasi kenakalan siswa?
- j. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinana untuk mengatasi kenakalan siswa?
- k. Bagaimana solusi untuk kendala atau hambatan dalam mengatasi kenakalan siswa berbasis kedisiplinan?

##### 2. Siswa yang Memiliki Catatan Kenakalan

- a. Apakah kamu pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan?
- b. Kenakalan apa yang kamu atau temanmu lakukan sehingga di panggil guru?

- c. Hukuman apa yang biasa diberikan guru ketika melakukan kenakalan?
- d. Apakah guru BK dan guru lain selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan?
- e. Apa saja upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa?
- f. Menurutmu apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah baik? Kenapa?

**B. OBSERVASI**

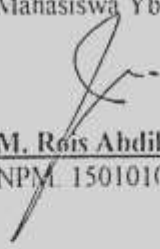
Pengamatan tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

- 1. Mengamati secara langsung pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru kepada siswa yang bermasalah di SMP Negeri 1 Trimurjo.

**C. DOKUMENTASI**


- 1. Pengutipan tentang data sejarah SMP Negeri 1 Trimurjo.
- 2. Catatan-catatan dan foto-foto kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Metro, Agustus 2019  
Mahasiswa Ybs,

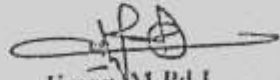
  
M. Reis Abdillah  
NPM. 1501010073

Menyetujui

Pembimbing I

  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
NIP.19730710 199803 1 003

Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
NIP.19150605 200710 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro, Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website [www.tarbiyah.metroain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroain.ac.id) e-mail [tarbiyah.ain@metroain.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metroain.ac.id)

Nomor : B-3127/In.28/D.1/TL.00/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.  
KEPALA SMP NEGERI 1  
TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3126/It.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 05 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **M ROIS ABDILLAH**  
NPM : 1501010073  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 TRIMURJO dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul 'Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2019/2020'

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terma kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Oktober 2019  
Wakil Dekan I

Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3126/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **M ROIS ABDILLAH**  
NPM : 1501010073  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa DI SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2019/2020".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 Oktober 2019





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMPN 1 TRIMURJO**



Jl. Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah

**SURAT BALASAN IZIN RESEARCH**

Nomor: 420/ 388 /03/C.16/D.a.IV.01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : PRAYITNO UNTORO, S.Pd.MM  
NIP : 196802051998021001  
Pangkat/ Gol : PENATA TK.I III/D

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. ROIS ABDILLAH  
NPM : 1501010073  
Jurusan : TARBIYAH (Pendidikan Agama Islam)  
Universitas : IAIN METRO

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Trimurjo pada tanggal 29 Oktober 2019, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN 2019/2020."

Demikianlah Suart ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 29 Oktober 2019  
Kepala Sekolah  
  
**PRAYITNO UNTORO, S. Pd. MM**  
**NIP. 19680205 199802 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073

Jurusan PAI  
Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Selasa 21/5/19</i>		<i>✓</i>	<i>Pada sub bab Outline kevin alat dan penelitian</i>	
	<i>Rabu 22/5/19</i>		<i>✓</i>	<i>Ace Outline lanjutan konsultasi pt. Pembimbing I</i>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara, Kampus 12 A, Inggimulyo, Metro, Tawang, Kota Metro, Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama M. Rois Abdillah  
NPM 1501010073

Jurusan PAI  
Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22 5/9	✓		Kecut Lene Dpt. mengorganisir Bab I-III	
	Selasa 23/9 7	✓		- fase keate. - Dikawat & di-uculan. dr aco 1 lagi pd setiap fsl. - Kribich. pengpunan Inklemento. - Dikel. Sima & dulis initial Sija	
	Senin 8/8 2019	✓		Kecut Bab I-III Dpt. mengorganisir KPA.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Muktar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	10-07-2019		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- jangan menggunakan kata sambung di awal paragraf.</li><li>- Berikan tabel berupa kerangka cerita di SMPN 1 Trinanda</li><li>- pertanyaan pendahuluan untuk point A. di ganti pasuk yang mempanpanki</li><li>- Definis kerangka cerita?</li><li>- kembalikan kembali sesuai pedoman penulisan skripsi</li><li>- jangan menggunakan footnote di akhir sub bab.</li><li>- Uraikan kembali teori yang dikutip.</li><li>- Uraikan paragraf ble.</li><li>- Tidak ada tabel banyak referensi di metodeologi penelitian di BAB 7.</li></ul> <p>(Pandaloman)</p> <p>Ace Bab I - III lanjutan konsultasi penelitian I &amp; II</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 1950605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah-iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 22/8		✓	Ace APD lanjutan komulsi di Pembina f&T E	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, I.Pd.I.  
NIP. 19780605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 2/10/19	✓		KEADAAN Dipelemparkan dari lapangan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Muktar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19780314200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberguyi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail tarbiyah@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama M. Roy Abdillah  
NPM 1501010073

Jurusan PAI  
Semester IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis / 12-12-2019	✓		1. Rumusan masalah sesuai dengan judul. uraian pertanyaan pertama tentang peran guru 2. Tabel dibuat 1 spasi 3. tahun di seragamkan 2019 4. font barisan di lampirkan 5. Hal. 50 paragraf berapakah 6. BAB III beri deskripsi tentang ketangguhan 7. Hal. 38 bukan respon dari informan 8. BAB V beri uraian awal dan sebelum masuk kesimpulan 9. Saran jangan lepas dari rumusan masalah 10. hasil penelitian sesuai APD	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 1980605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073


Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/20 /11		✓	All Bab I - 5 konjungsi kegunaan pd Membrings I 5	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803112007101003

Dosen Pembimbing II

  
Umiati, M.Pd.I.  
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073

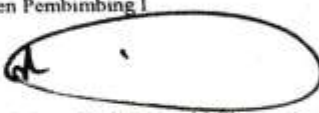
Jurusan: PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12/2020 /1	✓		Revisi Bab I-V Dipora diqubus dalsan hijias musafiqyuh	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 1978031200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Muktar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:114/Pustaka-PAI/IV/2019


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa

Nama : M. Rois Abdillah  
NPM : 1501010073  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.PdI  
NIP 19780114 200710 1003<sup>30</sup>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website : [digilib.metrouiniv.ac.id](http://digilib.metrouiniv.ac.id), [postaka.iain@metrouiniv.ac.id](mailto:postaka.iain@metrouiniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-100/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	M ROIS ABDILLAH
NPM	1501010073
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010073.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 13 Januari 2020

Kepala Perpustakaan



Mokhammad Sudin, M Pd  
NIP 195808311981031001

## **Hasil Wawancara terkait Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun 2019**

### **A. Guru Bimbingan dan Konseling**

1. Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo?

Jawaban : Secara umum kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo masih dapat ditangani, kalau mengenai bentuk kenakalan siswa seperti, merokok di lingkungan sekolah, membolos, dan tidak mengerjakan tugas, kadang juga usil dengan teman sebayanya.

2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kenakalan pada siswa?

Jawaban : faktor yang menjadi penyebab kenakalan yang siswa lakukan di SMP Negeri 1 Trimurjo biasanya berasal dari lingkungan di rumahnya, contohnya kalau disini ada yang mengaji malam tetapi setelah selesai tidak langsung pulang ke rumah tetapi malah nongkrong bersama temannya. Kalau yang lain-lain terkait dengan perilaku bolos ataupun merokok hanya dipengaruhi atau ikut-ikutan dengan kakak kelas dan teman sebaya. Ada juga masalah lain seperti broken home, orangtua bercerai sehingga anak kekurangan perhatian dan pengawasan orangtua.

3. Bagaimanakah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan di sekolah?

Jawaban : Peran guru bimbingan dan konseling secara umum adalah membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya , dan memberi bimbingan agar siswa tidak salah dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. Misalnya ketika siswa tingkat akhir yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ketingkat selanjutnya terkadang ada beberapa siswa yang bingung untuk memilih jurusan apa yang tepat untuknya, apakah IPA atau IPS atau bahkan sekolah kejuruan. Guru bimbingan dan konseling akan siap membantu siswa dalam meyelesaikan masalah yang sedang ia hadapi baik itu tentang masalah akadmis ataupun penyimpangan perilaku yang ia lakukan.

4. Upaya apakah yang anda lakukan untuk mencegah adanya kenakalan siswa?

Jawaban : Untuk mengatasi kenakalan siswa biasanya ada teguran pertama dengan cara di panggil. Teguran pertama ini dilakukan wali kelas untuk dinasehati, kemudian ketika wali kelas tidak dapat menangani maka akan diambil alih oleh guru BK. Ketika guru BK melakukan pemanggilan ke siswa kami juga menghadirkan wali kelas dan guru yang bersangkutan. Ketika siswa perilakunya tetap belum berubah maka kami menghadirkan wakil kepala bidang kesiswaan untuk pemanggilan orangtua dan jika ketika pemanggilan orangtua tidak diindahkan oleh siswa maka siswa tersebut kami pulangkan ke orangtua. Tetapi biasanya setelah hal tersebut dilakukan kebanyakan siswa sudah berubah karena malu.

5. Sikap dan karakter setiap siswa berebeda, bagaimana mengatasi karakter siswa yang berbeda tersebut?

Jawaban : Cara yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa tidak bisa disama ratakan, sehingga kita melakukan klasifikasi secara umum sesuai dengan tingkat kelas atau umur siswa serta beberapa siswa yang memiliki keadaan keluarga broken home kita pisahkan.

6. Apa saja contoh kenakalan siswa yang sulit untuk dikendalikan?

Jawaban : Alhamdulillah, sampai dengan saat ini kenakalan yang dilakukan siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo masih bisa dikendalikan

7. Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam menghadapi siswa yang nakal tersebut?

Jawaban : Sanksi yang kita berikan kepada anak bersifat mendidik, misalnya ketika ada siswa telat masuk, kita berikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah, ada juga ketika tidak mengerjakan tugas kita berikan sanksi berupa mengerjakannya di depan kelas agar merasa jera dan tidak diulangi. Tetapi umumnya selesai dengan pemanggilan orangtua, dari pihak sekolah belum sampai dimengeluarkan siswa.

8. Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam mengatasi kenakalan siswa?

Jawaban : Strategi yang paling efektif dalam mengatasi kenakalan siswa adalah dengan diadakannya kerjasama dengan orangtua. Ketika siswa melakukan kenakalan yang sekiranya mengharuskan guru bimbingan dan konseling menghadirkan orangtua, maka guru bimbingan dan konseling akan melakukan pemanggilan orangtua dan berkoordinasi tentang perilaku menyimpang yang dilakukan anaknya. Pada umumnya ditahap ini orangtua akan merasa malu karena tingkah laku anaknya sehingga ketika siswa berada di rumah, orangtua akan memberikan perhatian terhadap anaknya.

9. Adakah evaluasi untuk strategi dalam mengatasi kenakalan siswa?

Jawaban : selama ini ketika kami menemukan siswa yang bermasalah kami selalu menghubungi dan bekerja sama dengan pihak orangtua dalam mencari solusi terkait kenakalan yang dilakukan siswa yang bersangkutan.

10. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinana untuk mengatasi kenakalan siswa?

Jawaban : Kendala yang kami alami ketika orangtua siswa yang melakukan kenakalan disekolah kurang tanggap, karena ada beberapa orangtua yang menganggap bahwa tugas orangtua cukup untuk mencari nafkah, sehingga pendidikan karakter siswa sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah dan mereka kurang peduli apa masalah yang sedang anaknya hadapi.

11. Bagaimana solusi untuk kendala atau hambatan dalam mengatasi kenakalan siswa berbasis kedisiplinan?

Jawaban : Dalam mengatasi kendala atau hambatan seperti ini biasanya kami ketika mendapati siswa yang melakukan kenakalan segera berkomunikasi dengan pihak orangtua, sehingga orangtua juga dalam hal ini akan mulai terlibat dan ikut membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan anak tersebut.



## **B. Siswa yang memiliki catatan kenakalan**

1. Apakah kamu pernah dipanggil guru karena melakukan kenakalan?

Jawaban : Pernah.

2. Kenakalan apa yang kamu atau temanmu lakukan sehingga di panggil guru?

Jawaban : Kenakalan yang pernah saya lakukan sehingga saya dipanggil ke ruang BK yaitu ketika melompat pagar saat akan membolos.

3. Hukuman apa yang biasa diberikan guru ketika melakukan kenakalan?

Jawaban : Membuang sampah, menyapu halaman.

4. Apakah guru BK dan guru lain selalu memberikan nasehat dan bimbingan untuk tidak mengulangi kenakalan yang dilakukan?

Jawaban: iya, tapi paling sering guru BK

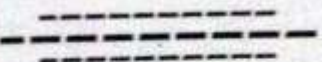
5. Apa saja upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa?

Jawaban : guru BK selalu memberikan teguran ketika ada murid yang nakal. Tapi biasanya kalau kenakalan yang dilakukan sudah parah biasanya anak tersebut dipanggil ke ruang BK.

6. Menurutmu apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah baik? Kenapa?

Jawaban : Sudah, karena di sekolah ini sudah ada guru khusus yang menangani siswa yang nakal jadi banyak siswa yang takut kalau dia akan berbuat kenakalan. Mungkin hanya beberapa saja ya

# BUKU KASUS



## Bimbingan Penyuluhan Bimbingan Karier

NAMA SEKOLAH :  
ALAMAT :

SMK N I Panuju  
Jl Raya Metro - Widy  
K. S. Panwahan 184



DAFTAR KASUS BINGKAIAN PENYULIHAN

NO	HARI / TANGGAL	NAMA SISWA TERLIBAT	KASUS	KELAS	PENYELESAIAN / TINDAK LANJUT	DAUR
1	Senin 10-08-2018	Chay Alvia	kompor pagar	91	- Di rumah veri masalah kompor yang rusak	10/08/18
2	Senin 10-08-2018	Rainur Widia	kompor pagar	98	pagar	10/08/18
3	Senin 10-08-2018	Amiranda Putri	kompor pagar	98	- masalah kompor yang rusak	10/08/18
4	Senin 10-08-2018	ADDE Kuanita Putri	kompor pagar	99		10/08/18
5	Senin 10-08-2018	Nikilla Tesla Bella	kompor pagar	99		10/08/18
6	Rabu 14-08-2018	Manda Elizabeth	ngaret	71	- Di perantauan dan sedang menunggu	14/08/18
7	Rabu 14-08-2018	Mawaritus Evans	ngaret	72	- Udar yang sangat panas yang tidak bisa	14/08/18
8	Rabu 14-08-2018	Indira Nur Hafidha	ngaret	98		14/08/18
9	Rabu 14-08-2018	ELINDY STEPH P	Pake Lipstik	94		14/08/18
10	Rabu 14-08-2018	Sensia Daryanti	Ran Lipstik	94		14/08/18
11	Rabu 14-08-2018	Fria Perindu	Makanan siap saji	93		14/08/18
12	Rabu 14-08-2018	Cata Nairini	Andir	93		14/08/18
13	Rabu 14-08-2018	Frida Parinita	Stela	93	masa 8 dan 8 3 minggu	14/08/18
14	Rabu 14-08-2018	Phena Ramandani	ambur but but	93	Open cell ambur but but	14/08/18
15	Rabu 14-08-2018	DEAVIA SAPUTRI	Pate Pa Oles	93	1/2 minggu baik	14/08/18
16	Rabu 14-08-2018	SARAH HADIAH HARCAEL	Pelaku dan mangsa	93		14/08/18
17	Rabu 14-08-2018	Valencia	1/2 minggu 8 minggu	93	di rumah dan ke toko hardware	14/08/18
18	Rabu 14-08-2018	Shackila / Muzen	1/2 minggu 8 minggu	93		14/08/18

DAFTAR KAMI BERDASAR PERUSAHAAN

NO. KAMIS	NAMA PERUSAHAAN	KASIM	PELAKS	PERUSAHAAN / TINGKAT LAKS	DOKUM
100	Ara	Ara	100	Ara	
101	Ara	Ara	101	Ara	
102	Ara	Ara	102	Ara	
103	Ara	Ara	103	Ara	
104	Ara	Ara	104	Ara	
105	Ara	Ara	105	Ara	
106	Ara	Ara	106	Ara	
107	Ara	Ara	107	Ara	
108	Ara	Ara	108	Ara	
109	Ara	Ara	109	Ara	
110	Ara	Ara	110	Ara	

## FOTO-FOTO RESPONDEN

### A. Hasil Gambar Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Trimurjo



Gambar 1.1: Foto Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling



Gambar 1.2: Foto Kegiatan Research di SMP Negeri 1 Trimurjo dengan Guru Bimbingan dan Konseling

**B. Hasil Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo**



Gambar 2.1: Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo

**C. Hasil Gambar Wawancara dengan Siswa yang Memiliki Catatan Kenakalan di SMP Negeri 1 Trimurjo**



Gambar 3.1: Foto Wawancara dengan Siswa yang Memiliki Catatan Kenakala di SMP Negeri 1 Trimurjo

**D. Hasil Gambar Observasi Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Trimurjo**



Gambar 3.1: Foto program bimbingan oleh Guru bimbingan dan Konseling

## RIWAYAT HIDUP



M. Rois Abillah. Lahir di Purwodadi, 18 Juni 1997.

Hobinya olahraga pencak silat. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Terlahirnya didunia ini karena sebuah perjuangan seorang Ayah dan Ibu, Imam Safingi dan Maisaroh adalah nama kedua orang tuanya.

Kakaknya seorang laki-laki bernama Lutfi Said Pratama, sekarang sudah bekerja di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin. Pendidikan pertama penulis adalah di TK Pertiwi Purwodadi selesai pada tahun 2003, kemudian SD Negeri 1 Purwodadi selesai pada tahun 2009, SMP Negeri 1 Trimurjo selesai pada tahun 2012, MA Negeri 1 Metro selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Intitut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mauk pada TA 2015/2016. Dia selalu mencoba percaya akan suatu mimpi yang pasti akan tercapai, itulah yang menjadikan dirinya tidak mudah pantang menyerah. Follow ig @rois\_abdl jika ingin berteman dengannya dan jika ingin bertukar pesan bisa melalui muhammadrois1822@gmail.com.